

**PENGARUH PINJAMAN DAN PEMBIAYAAN KUR
TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM
MASYARAKAT MUSLIM DI KABUPATEN
PESISIR BARAT**

(Studi pada Pelaku UMKM di Desa Suka Baru
Kecamatan Waykruki Kabupaten Pesisir Barat)

SKRIPSI

**ARI EFRIZAL
NPM : 1951020021**



Program studi : Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**PENGARUH PINJAMAN DAN PEMBIAYAAN KUR
TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM
MASYARAKAT MUSLIM DI KABUPATEN
PESISIR BARAT**

(Studi pada Pelaku UMKM di Desa Suka Baru
Kecamatan Waykruki Kabupaten Pesisir Barat)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh

ARI EFRIZAL
NPM : 1951020021

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Prof. Dr.Moh.Bahrudin,M.Ag.

Pembimbing II : Yulistia devi, S.E, MS.Ak

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Pinjaman Dan Pembiayaan KUR Merupakan Program Pemerintahan Yang Bertujuan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Tujuan Penelitian Ini Adalah Untuk Mengetahui Apakah Pinjaman Kur Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM, Untuk Mengetahui Apakah Pembiayaan Kur Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM, Untuk Mengetahui Apakah Pinjaman Dan Pembiayaan Kur Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM, Untuk Menjelaskan Bagaimana Pandangan Dalam Ekonomi Islam Mengenai Pengaruh Pinjamandan Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM.

Penelitian Ini Menggunakan Jenis Penelitian Kuantitatif. Populasi Dalam Penelitian Ini Adalah Masyarakat Sukabaru Yang Memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Data Yang Diolah Dalam Penelitian Ini Menggunakan Data Primer Yang Diperoleh Dari Penyebaran Kuesioner Kepada 82 Responden Dengan Teknik Pengambilan Sampel Menggunakan Rumus Slovin. Analisis Data Penelitian Menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda Menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda Menggunakan Program SPSS Versi 29.

Hasil Penelitian Ini Menjelaskan Bahwa Pinjaman KUR Mempunyai Pengaruh Positif Terhadap Perkembangan UMKM. Pembiayaan KUR Berpengaruh Positif Terhadap Perkembangan UMKM. Pinjaman Dan Pembiayaan KUR Secara Simultan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Perkembangan UMKM. Pinjaman Dan Pembiayaan KUR Boleh Dilakukan Selama Hal tersebut Tidak Mengandung Riba.

Kata Kunci : Pengaruh Pinjaman Dan Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM

ABSTRACT

Currency Loans And Financing Are Government Programs Aimed At Improving Community Welfare. This Research Aims To Find Out Whether Foreign Exchange Loans Affect The Development Of Msmes, To Find Out Whether Foreign Exchange Financing Influences The Development Of Msmes, To Find Out Whether Foreign Exchange Loans And Financing Simultaneously Influence The Development Of Msmes, To Explain The Views In Islamic Economics Regarding The Influence Of Foreign Exchange Loans And Financing. On The Development Of Msmes.

This Research Uses A Quantitative Type Of Research. The Population In This Research Is Sukabaru People Who Own Micro, Small, And Medium Enterprises (Msmes). The Data Processed In This Research Uses Primary Data Obtained From Distributing Questionnaires To 82 Respondents Using A Sampling Technique Using The Slovin Formula. Research Data Analysis Used Multiple Linear Regression Analysis Using Multiple Linear Regression Analysis Using The SPSS Version 29 Program.

The Results Of This Research Explain That KUR Loans Have A Positive Influence On The Development Of Msmes. KUR Financing Has A Positive Effect On The Development Of Msmes. KUR Loans And Financing Together Have A Positive And Significant Influence On The Development Of Msmes

Keywords : The Influence Of KUR Loans And Financing On The Development Of Msmes.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Ari Efrizal
NPM : 1951020021
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**pengaruh pinjaman dan pembiayaan KUR terhadap perkembangan UMKM masyarakat muslim dikabupaten pesisir barat (studi pada pelaku umkm didesa suka baru, kecamatan way kroi, kabupaten pesisir barat)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujukan dan di sebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 06 maret 2024

penulis



Ari Efrizal
NPM. 1951020021



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I. Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

SURAT PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Pinjaman Dan Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim Dikabupaten Pesisir Barat (Studi Pada Pelaku UMKM Di Desa Suka Baru Kecamatan Waykruki Kabupaten Pesisir Barat).

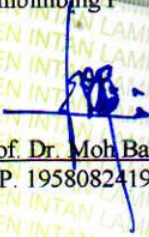
Nama : Ari Efrizal
NPM : 1951020021
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Moh Bahrudin, M.Ag.
NIP. 195808241989031003


Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak.
NIP. 197407092023212009

Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Any Eliza, S.E., M.Ak.
NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Sripsi dengan judul **“Pengaruh Pinjaman Dan Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim Kabupaten Pesisir Barat (Studi Pada Pelaku UMKM Di Desa Suka Baru Kecamatan Waykruai Kabupaten Pesisir Barat).”** disusun oleh: **Ari Efrizal, NPM 1951020021** Program Studi **Perbankan Syariah** telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal: **Senin, 29 April 2024.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy (.....)

Sekretaris : Heni Verawati, M.A (.....)

Penguji I : Rosydalena Putri, M.S.Ak., Akt (.....)

Penguji II : Yulistia Devi, M.S.Ak. (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA

NIP.197009262008011008

MOTTO

﴿۱۱﴾ مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ

*siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik,
Maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya,
dan Dia akan memperoleh pahala yang banyak.*

Qr. Surat Al-Hadid ayat 11

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Solawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW, semoga syafaat beliau senantiasa menyertai penulis dunia hingga akhirat, Aamiin. Dengan segenap rasa syukur, bahagia, dan kerendahan hati, serta rasa bangga yang amat dalam, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang tersayang dan terkasih, terutama untuk :

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Musi Yulwan dan Ibu Yunidar yang telah memberikan motivasi yang tiada hentinya, selalu mencurahkan kasih sayangnya untuk ku, anugerah Allah SWT yang sangat luar biasa diberikan karena telah memiliki orang tua yang tulus mencintai, mengajarkan tentang nilai-nilai kehidupan, yang selalu bekerja keras, tak kenal letih dan selalu menyebut nama ku dalam setiap lantunan do'anya, mereka adalah keluarga yang sangat luar biasa, semoga Allah SWT selalu senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada mereka Aamiin.
2. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang ku banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis Lahir Di Desa Gunung Kemala, Kecamatan Way Kruai, Kabupaten Pesisir Barat Pada Tanggal 29 September 2001 Dan Dianugrahi Sebuah Nama Ari Efrizal. Penulis Adalah Anak Pertama Dari 4 Bersaudara Pasangan Bapak Musi Yulwan Dan Ibu Yunidar. Riwayat Pendidikan Yang Di Tempuh Oleh Penulis :

1. SD MIN 1 KRUI Kecamatan Way Kruai. Tamat Dan Berijazah Pada Tahun 2013
2. SMPN 1 PESISIR BARAT Tamat Dan Berijazah Pada Tahun 2016.
3. MAN 1 KRUI Tamat Dan Berijazah Pada Tahun 2019
4. Pada Tahun 2019 Penulis Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Negeri Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Strata (S1) Jurusan Perbankan Syariah Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Atas Kehadirat Allah Swt, Karena Berkat Rahmat Dan Karunia-Nya Lah Penulis Dapat Menyelesaikan Penelitianini Yanbg Berjudul **“Pengaruh Pinjaman Dan Pembiayaan Kur Terhadap Perkembangan Umkm Masyarakat Muslim Dikabupaten Pesisir Barat”**. Solawat Serta Salam Senantiasa Tercurah Kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Saw, Yang Telah Membawa Kita Dari Zaman Gelap Gulita Menuju Zaman Terang Benderang Seperti Saat Ini, Semoga Syafaat Beliau Senantiasa Mengiringi Langkah Kita.

Skripsi Ini Disusun Untuk Memenuhi Dan Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Strata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam In Raden Intan Lampung Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Dalam Penyusunan Skripsi Ini, Penulis Menyadari Masih Banyak Terdapat Kekurangan Dan Kekeliruan, Hal Ini Semata-Mata Karena Keterbatasan Pengetahuan Dan Pengalaman Yang Penulis Miliki.

Penyelesaian Skripsi Ini Tidak Terlepas Dari Bantuan Berbagai Pihak. Untuk Itu, Pada Kesempatan Kali Ini Penulis Ingin Mengucapkan Terimakasih Sebanyak- Banyaknya Kepada:

1. Prof. H. Wan Jamaludin Z, M.Ag., Ph.D Selaku Rector Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., C.A., Akt Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung.
3. Any Eliza, S.E., M.Ak Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampoon.
4. Prof. Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Akademik I Saya, Yang Telah Senantiasa Sabar Dan Mau Meluangkan Waktunya Untuk Memberi Arahkan, Saran, Dan Motivasi Kepada Saya Dalam Penyelesaian Skripsi Ini.
5. Yulistia Devi, S.E, Ms.Ak. Selaku Dsen Pembimbing Akademik Ii Saya, Terima Kasih Atas Kebaikan, Kesabaran, Dan Keikhlasan Ibu Dalam Membimbing Dan Membantu Saya Menyelesaikan Skripsi Ini.

6. Bapak Dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Febi) Yang Telah Memberikan Bimbingan Selama Penulis Menimba Ilmu Pengetahuan Sehingga Penulis Mampumenyelesaikan Skripsi Ini.

Demi Perbaikan Selanjutnya, Saran Dan Kritik Yang Membangun Akan Penulis Terima Dengan Senang Hati. Akhirnya, Hanya Kepada Allah Swt Penulis Serahkan Segalanya, Mudah-Mudahan Berapapun Kecilnya Skripsi Ini Dapat Menjadi Sumbangan Yang Cukp Berarti Dalam Membangun Kemajuan Ilmu Pengetahuan.

Bandar lampung, 06 maret 2024

Ari Efrizal

NPM 1951020021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan judul.....	1
B. Latar belakang masalah	3
C. Identifikasi dan batasan masalah	11
D. Rumusan masalah.....	12
E. Tujuan penelitian.....	12
F. Manfaat penelitian.....	13
G. Kajian penelitian terdahulu yang relevan	14

BAB II LANDASANA TEORI DAN HIPOTESIS

A. Landasan teori	19
1. Pinjaman	19
2. Pembiayaan	23
3. KUR (kredit usaha rakyat)	26
4. UMKM	29
B. Pengajuan Hipotesis.....	35
1. Kerangka Pemikiran	35
2. Hipotesis Penelitian	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan tempat penelitian	41
B. Pendekatan dan jenis penelitian	41
C. Populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data	42
D. Teknik pengumpulan data	47
E. Definisi operasional variable	48
F. Instrument penelitian	53
G. Uji validitas dan reliabilitas data	54
H. Uji prasat dan analisis.....	56
I. Uji hipotesis	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripdi data	63
1. Desa suka baru.....	63
2. Karakteristik responden	64
3. Gambaran distribusi jawaban responden	66
B. Hasil penelitian dan analisis	71
1. Uji kualitas data.....	71
2. Uji prasyarat analisis	75
3. Analisis regresi linear berganda.....	79
4. Uji hipotesis.....	81
5. Pembahasan hasil penelitian	85

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	99
B. Rekomendasi	100

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1	data UMKM kabupaten pesisir barat 2023.....	9
1.2	penghasilan pelaku UMKM di suka baru sebelum mendaftar KUR.....	10
1.3	penghasilan pelaku UMKM di suka baru pertiga tahun	11
2.1	data UMKM kabupaten pesisir barat.....	31
3.1	data pelaku UMKM di pekon suka baru kecamatan way kroi	44
3.2	definisi operasional variabel.....	52
4.1	distribusi jawaban responden berdasarkan usia.....	69
4.2	distribusi jawaban responden berdasarkan jenis kelamin... ..	70
4.3	distribusi jawaban responden berdasarkan variabel pinjaman (X1)	71
4.4	penilaian kualitas instrumen penelitian variabel (X1)	72
4.5	distribusi jawaban responden berdasarkan pembiayaan kur (X2)	73
4.6	penilaian kualitas instrumen penelitian variabel pembiayaan kur .	74
4.7	distribusi jawaban responden berdasarkan perkembangan UMKM.....	75
4.8	penilaian kualitas instrumen penelitian variabel perkembangan UMKM (Y).....	76
4.9	uji validitas variabel pinjaman... ..	77
4.10	uji validitas variabel pembiayaan kur.....	78
4.11	uji validitas variabel perkembangan UMKM	79
4.12	hasil uji reliabilitas variabel pinjaman.....	80
4.13	hasil uji kolmogrov smirnov	81
4.14	hasil uji multikoleniaritas	84
4.15	hasil uji regresi linier berganda	85
4.16	hasil uji persial X1 terhadap Y	87
4.17	hasil uji persial X2 terhadap Y	88
4.18	hasil uji simultan.....	89
4.19	hasil uji koefisien determinasi R2... ..	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	37
4.1 Gambar P-Plot	82
4.2 Gambar Histogram.....	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai Kerangka Awal Guna Mendapatkan Informasi Dan Gambaran Yang Jelas Serta Memudahkan Dalam Memahami Proposal Ini, Maka Perlu Adanya Uraian Terhadap Penegasan Arti Dan Makna Dalam Beberapa Istilah Yang Terkait dengan Judul Proposal Ini Sebagai Berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh Adalah Suatu Daya Yang Dapat Membentuk Atau Mengubah Sesuatu Yang Lain. Adapun Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Pengaruh Adalah Daya Yang Ada Atau Timbul Dari Sesuatu (Orang Atau Beda) Yang Ikut Membentuk Watak, Kepercayaan Atau Perbuatan Seseorang.¹

2. Pinjaman

Tujuan Dari Pinjaman Adalah Untuk Memenuhi Kebutuhan Dan Keinginan Manusia Yang Beraneka Ragam Dan Selalu Meningkatkan. Fungsi Pinjaman Secara Umum Adalah Pemenuhan Jasa Untuk Melayani Kebutuhan Masyarakat (To Serve The Society) Dalam Rangka Mendorong Dan Melancarkan Perdagangan, Produksi, Jasa-Jasa Dan Bahkan Konsumsi Yang Semuanya Itu Pada Akhirnya Ditujukan Untuk Menaikkan Taraf Hidup Rakyat Banyak.²

3. Pembiayaan

Istilah Pembiayaan Pada Intinya Berarti *I Believe, I Trust*, Saya Percaya, Saya Menaruh Kepercayaan. Perkataan Pembiayaan Yang Berarti (*Trust*) Berarti Lembaga Pembiayaan Selaku *Sahib Al-Mal* Menaruh Kepercayaan Kepada Seseorang

¹II, BAB, MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS, and MATERI PERISTIWA PROKLAMASI. "A. Pengertian Pengaruh.", 1

² Saputra, Fernando Parulian, Nurul Hidayat, and Muhammad Tanzil Furqon. "Penerapan Metode Fuzzy Analytical Hierarchy Process (F-AHP) Untuk Menentukan Besar Pinjaman Pada Koperasi." *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 2.4 (2018): 1761-1767. 2

untuk Melaksanakan Amanah Yang Diberikan. Dana Tersebut Harus Dgunakan Dengan Benar, Adil, Dan Harus Disertai Dengan Ikatan Dan Syarat-Syarat Yang Jelas Dan Saling Menguntungkan Bagi Kedua Belah Pihak.³

4. KUR (kredit usaha rakyat)

KUR Adalah Bagian Dari Program Pemerintah Yang Dimaksudkan Untuk Mendukung Pengembangan Usaha Mikro Dan Kecil Sedang Sepadan Dengan Usaha Untuk Mendapatkan Fasilitas Kredit/Pembiayaan Dari Bank, Namun Kurangnya Jaminan Dibutuhkan Oleh Bank. Di Dalam Program KUR, Dana Pinjaman Berasal Dari Dana Masyarakat Menetap Di BI, Sedangkan Jaminan Kredit Oleh Perusahaan Jaminan Kredit Premium Dibayar Oleh Pemerintah. Pembiayaan Dengan Skema KUR Ini Memang Diutamakan Untuk Para Pelaku Usaha Khususnya UMKM Yang Sedang Berkembang Maupun Yang Sudah Maju.⁴

5. UMKM

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Merupakan Pelaku Usaha Yang Bergerak Di Berbagai Bidang Usaha Yang Mempengaruhi Kepentingan Masyarakat. Di Indonesia,.Usaha.Skala Kecil Dan Menengah Sering Kali Disebut (UMKM), Dan UMKM Saat Ini Dianggap Sebagai Cara Yang Efektif Untuk Mengentaskan Kemiskinan Dari Statistic Dan Survei Yang Dilakukan, UMKM Merupakan Kelompok Usaha Terbesar. UMKM Diatur Secara Hukum Dengan Undang-Undang Nomor 20.Tahun 2008 Tentang UMKM. UMKM Telah Terbukti Menjadi Kelompok Terbesar Dalam Perekonomian Indonesia Maupun Sebagai Katup Pengaman Bagi Perekonomian Nasional Selama Krisis, Dan Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Setelah Krisis Selain Menjadi

³ Veithzal Rivai Dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*(Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2008), 3.

⁴ Khafifah, dkk. "PERANAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PERKEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)." *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Manajemen Bisnis Digital* 1.1 (2022): 79-93.

Sector Usaha Yang Memberikan Kontribusi Terbesar Bagi Pembangunan Negara, UMKM Menciptakan Peluang Kerja Yang Signifikan Bagi Tenaga Kerja Dalam Negri Dan Membantu Mengurangi Pengangguran.⁵

B. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Sudah Tidak Asing Lagi Dalam Dunia Ekonomi, UMKM Merupakan Bagian Terpenting Dalam Perekonomian Indonesia Karena Bisa Dikatakan Telah Menjadi Motor Penggerak Terbesar Perekonomian Ketika Krisis Moneter Melanda Indonesia Pada Tahun 1998, UMKM Ini Yang Justru Dapat Bertahan Diantara Perusahaan-Perusahaan Besar Lainnya Yang Runtuh. UMKM Merupakan Potensi Bisnis Yang Sangat Digalakkan Oleh Pemerintah Karena Semakin Banyak Masyarakat Berwirasusaha Maka Semakin Baik Dan Kokohnya Perekonomian Suatu Daerah Karena Sumber Daya Lokal, Pekerja Lokal, Dan Pembiayaan Lokal Dapat Terserap Dan Bermanfaat Secara Optimal.⁶

Usaha Mikro Kecil Menengah Masih Memiliki Berbagai Permasalahan Dalam Proses Pengembangannya, Secara Faktor Internal Ada Pada Rendahnya Kualitas Sumber Daya Manusia, Lemahnya Jaringan Usaha Dan Kemampuan Peneterasi Pasar, Kurangnya Permodalan, Masalah Teknologi, Serta Masalah Organisasi, Dan Manajemen. Selain Itu, Faktor Eksternal Yang Merupakan Permasalahan Berasal Dari Luar UMKM Itu Sendiri, Tetapi Dapat Menghambat Perkembangan Sektor Ini Adalah Iklim Usaha Belum Sepenuhnya Kondusif, Terbatasnya Sarana Dan Prasarana Usaha, Implikasi Otonomi Daerah, Implikasi Perdagangan Bebas, Kebijakan Pemerintah Yang Cenderung Tidak Konsisten Dan Diskriminatif, Dan Ekspansi Pasar Modern.⁷

⁵ Utami, Indah Arisfi, *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Kerajinan Rotan Kecamatan Rumbai*, (Diss. Universitas Islam Riau, 2021), 1.

⁶ M. Tohar, *Membuka Usaha Kecil*, Cetakan Pe. (Yogyakarta: Kanisius, 2000).

⁷ Rachmawan Budiarto, "Pengembangan UMKM Antara Konseptual"(n.d.): h.25 .

Pengembangan Usaha Mikro Memiliki Hubungan Yang Sangat Erat Dengan Upaya Pemberdayaan Masyarakat Miskin Yang Merupakan Pelaku Utama Usaha Tersebut. Partisipasi Dari Seluruh Elemen Di Negara Sangat Diperlukan, Baik Pemerintah, Masyarakat, Dunia Usaha, Serta Lembaga Keuangan Dalam Mewujudkan Tujuan Tersebut. Misalnya Pemerintah Dengan Kebijakan Yang Mendukung Perkembangan Usaha Mikro Kecil Masyarakat Yang Menggunakan Baramg Atau Jasa Hasil Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidupnya. Adapun Peran Dari UMKM Berdampak Baik Bagi Masalah Pengangguran Di Indonesia Sehingga Masalah Kemiskinan Bagi Pemerintah Terbantu. Namun Permasalahan Lain Bagi UMKM Dalam Mengembangkan Usahanya Ialah Penyertaan Modal Yang Mendukung Untuk Oprasional Usaha Mereka Agar Dapat Berjalan Dengan Baik.⁸

Kelemahan Yang Dihadapi Oleh Para Pengusaha UMKM Dalam Meningkatkan Kemampuan Usaha Sangat Kompleks Dan Meliputi Berbagai Indikator Yang Mana Salah Satu Dengan Yang Lainnya Saling Berkaitan Antara Lain, Kurangnya Permodalan Baik Jumlah Maupun Sumbernya, Kurangnya Kemampuan Manajerial Dan Keterampilan Beroperasi Dalam Mengorganisir Dan Terbatasnya Pemasaran. Disamping Hal-Hal Terdapat Juga Persaingan Yang Kurang Sehat Dan Desakan Ekonomi Sehingga Mengakibatkan Ruang Lingkup Usaha Menjadi Sempit Dan Terbatas.⁹

Sejalan Dengan Upaya Mendorong Peningkatan Kesejahteraan Penduduk Miskin Dalam Rangka Menikmati Pertumbuhan Ekonomi Yang Semakin Berkualitas, Maka Penanggulangan Kemiskinan Menjadi Prioritas Utama Pembangunan Nasional. Upaya Ini Dituangkan Melalui Program-Program Yang Digagas Melalui Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) Adalah Bentuk Tanggung Jawab Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Kepada Masyarakat. PKBL

⁸ Heri Sudarsono, "Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya" (Yogyakarta: Ekonisa Kampus fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2015).

⁹ Yuli Rahmini Suci, "PERKEMBANGAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH) DI INDONESIA" (n.d.).

Dilaksanakan Dengan Dasar UU No. Tahun Tentang BUMN Serta Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per- /MBU/ , Yang Menyebutkan Salah Satu Maksud Dan Tujuan Pendirian BUMN Yaitu Turut Aktif Memberikan Bimbingan Dan Bantuan Kepada Pengusaha Golongan Ekonomi Lemah, Koperasi Dan Masyarakat.¹⁰

Prosedur Dalam Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Calon Debitur Harus Memenuhi Beberapa Persyaratan Yang Dikeluarkan Oleh Pihak Bank. Dalam Prosedur Permohonan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Calon Debitur Memenuhi Tahapan-Tahapan Yang Ditentukan Oleh Bank. Analisis Kelayakan Permohonan Yang Diterapkan Pada Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Bank Bri Dalam Menganalisa Calon Nasabahnya Menggunakan Prinsip 5c Yang Meliputi, Character (Kepribadian), Capacity (Kemampuan Membayar), Capital (Modal), Condition Of Economic (Kondisi Ekonomi) Dan Collateral (Jaminan). Karena Pada Keputusan Pengajuan Permohonan Kur Terbagi Dalam Dua Kategori Maka Dalam Menganalisis Kelayakan Permohonan Kepada Calon Nasabah Memiliki Analisis Kelayakan Permohonan Yang Berbeda Karena Tidak Adanya Jaminan Disalah Satu Produk Tersebut.¹¹

Faktor-Faktor Tertentu Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Produk Penyaluran Dana Kur Yaitu Adanya Kebutuhan Dan Motivasi, Kepribadian, Gaya Hidup, Persepsi. Dimana Masyarakat Mencari Tau Dulu Tentang Kur Dan Juga Mendapat Dorongan Dari Orang Lain Dalam Memutuskan Memilih Kur Dengan Tujuan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-Hari Dan Memenuhi Segala Kebutuhan Hidup Lainnya Termasuk Gaya Hidup Melalui Hasil Usaha Yang Dijalankannya. Mekanisme Pengambilan Keputusan Pemberian Kur Di Bri , Berdasarkan Pada Se Bri Nose. S.8 – Dir/Adk/02/2008, Ketentuan Umum Dari Pengajuan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur). Dalam Hal Ini,

¹⁰ “[https:// www.pnm.co.id](https://www.pnm.co.id) Diakses Pada Tanggal 30 Desember 2022“ (n.d.).

¹¹ Suginam, dkk. "Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Untuk Pengembangan UMKM." *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* 3.1 (2021): 21-28.

Bri Telah Melakukan Sesuai Dengan Prosedur Yang Telah Ditentukan. Fungsi Manajemen Syariah Adalah Nilai Yang Telah Diyakini Dengan Segenap Keimanan, Dimana Akan Menjadi Landasan Paradigma Manajemen Syariah. Penerapan Fungsi Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan Dan Pengawasan. Yang Ditetapkan Dalam Islam Telah Terapkan Dengan Baik Oleh Bri Unit Teppo Dalam Pemberian Kur.¹²

Untuk Meningkatkan Taraf Hidup Dan Mengurangi Tingkat Pengangguran, Serta Mencegah Urbanisasi Pemerintah Harus Memanfaatkan Modal Dasar Pembangunan, Berupa Jumlah Penduduk Yang Besar Dan Didukung Potensi Sda Yang Dimiliki Pada Berbagai Sektor, Yang Dapat Meningkatkan Penghasilan Masyarakat Ekonomi Lemah. Dari Permasalahan tersebut, Pemerintah Memberikan Fasilitas Yaitu Dalam Bentuk Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (Kur) Sejak Akhir Tahun 2007. Pemerintah Berinisiatif Membangun Sektor Riil, Khususnya Umkm Sebagai Penyumbang Yang Signifikan Dalam Pdb Dengan Menggunakan Dana Yang Berasal Dri Sbi Yang Bernilai Sekitar Rp.250 Triliun. Untuk Menyalurkan Pemberian Kredit tersebut Secara Efisien, Pemerintah Menunjuk 6 Bank Pemerintah Yaitu Bni, Btn, Bank Mandiri, Dan Bank Bukopin Sebagai Pelaksana. Kur Adalah Program Yang Diluncurkan Pemerintah Dalam Rangka Untuk Membantu Usaha Yang Produktif Dan Layak Dan Belum Bankable (Belum Memenuhi Persyaratan Kredit Bank) Untuk Dapat Mengakses Kredit Atau Pembiayaan Dari Bank.¹³

Pada Tahun 2021, Kebijakan Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Merupakan Bagian Dari Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Pemerintah Kembali Menyalurkan Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bekerja Sama Dengan 46 Penyalur Kur Yang Terdiri Dari Bank Pemerintah, Bank Umum Swasta, Bank Pembangunan Daerah (Bpd), Perusahaan Pembiayaan, Dan Koperasi Simpan Pinjam (Ksp). Jumlah Penyalur Kur Yang

¹² Irmayani, Irmayani, *Analisis Keputusan Masyarakat Memilih Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kantor BRI Teppo Kab. Pinrang (Analisis Manajemen Syariah)*, (Diss. IAIN Parepare, 2020), 1

¹³ Setiawan, Novan. *Peran kredit usaha rakyat terhadap perkembangan UMKM Kota Malang/Novam Setiawan*, (Diss. Universitas Negeri Malang, 2013), 2.

Meningkat Dari Masa Ke Masa Menunjukkan Upaya Pemerintah Untuk Memperluas Akses Kur Ke Masyarakat.

Dari Sisi Penjaminan, Program Kur Juga Didukung Dengan 10 Lembaga Penjamin Kredit. Kehadiran Penjaminan Pada Program Kur Semakin Mendukung Prinsip Kehati-Hatian Selama Masa Penyaluran Kredit/Pembiayaan Kepada Masyarakat. Selain Itu, Dalam Rangka Menjaga Praktik *Good Corporate Governance* Dalam Penyaluran Kur, Pemerintah Senantiasa Bekerja Sama Dengan Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Dan Badan Pengawas Keuangan Dan Pembangunan (Bpkp) Dalam Rangka Mengawasi Pelaksanaan Kur.¹⁴

Berdasarkan Ketentuan Pasal 1 Angka 25 Uu Perbankan Syariah Dan Pbi No. 10/24/Pbi/2008, Pembiayaan Adalah Penyediaan Dana Dan/Atau Tagihan/Piutang. Karena Itu, Fasilitas Penyediaan Uang Atau Tagihan Dalam Bentuk Line Facility Atau Fasilitas Plafon Pembiayaan Bergulir Adalah Merupakan Fasilitas Pembiayaan Yang Diberikan Oleh Bank Syariah Kepada Nasabahnya Yang Harus Didudukkan Dalam Persetujuan Atau Kesepakatan Yang Mengikat Bank Dan Nasabah. Realisasi Akad Dan Line Facility Berdasarkan Fatwa Dsn Diatas Adalah Dalam Bentuk Pembiayaan Dengan Akad Murabahah, Istisna', Mudarabah, Musharakah, Dan Ijarah.¹⁵

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ﴿٢٨٢﴾

“Hai Orang-Orang Yang Beriman, Apabila Kamu Bermu’Amalah Tidak Secara Tunai Untuk Waktu Yang Ditentukan, Hendaklah Kamu Menuliskannya. Dan Hendaklah Seorang Penulis Di Antara Kamu Menuliskannya Dengan Benar” (Qs Al Baqarah Ayat 282).¹⁶

¹⁴ <https://kur.ekon.go.id/pihak-pihak-terlibat-kur>

¹⁵ Wangsawidjadja, ‘*pembiayaan bank syariah*’ (Jakarta. Gramedia pustaka utama, 2012), H 152

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*,(Bandung: Diponegoro, 2010), H 48

Sebelum Pembiayaan Direlisasikan, Terlebih Dahulu Harus Dibuat Akad Atau Perjanjian Yang Mengatur Hak Dan Kewajiban Antara Bank Dengan Nasabah Penerima Fasilitas Pembiayaan. Di Samping Mengatur Hak Dan Kewajiban Bank Serta Nasabah, Perjanjian Atau Persetujuan Antara Bank Dengan Nasabah Penerima Fasilitas Pembiayaan Debitur Juga Berfungsi Sebagai Perikatan Pokok Dan Perjanjian Pengikatan Jaminan Accessoir.¹⁷

Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Merupakan Bagian Dari Entitas Tanpa Akuntabilitas Public Yang Pada Dasarnya Membutuhkan Sebuah Laporan Keuangan Untuk Dapat Mengembangkan Usahanya. Dalam Perekonomian Indonesia, Umkm Merupakan Kelompok Usaha Yang Memiliki Jumlah Paling Besar.¹⁸

Tabel 1.1
Data UMKM kabupaten pesisir barat 2023

No	Kecamatan	Jumlah umkm
1	Bengkunat	160
2	Karya penggawa	1333
3	Krui selatan	831
4	Ngambur	776
5	Pesisir selatan	1688
6	Pesisir utara	520
7	Pesisir tengah	2443
8	Lemong	412
9	Pulau pisang	159
10	Way krui	941
11	Ngaras	193
Jumlah		9946

Sumber : arsip perindag kabupaten pesisir barat

Dari Tabel Di Atas Kabupaten Pesisir Barat Terdapat 9946 Pelaku UMKM Dengan Rincian Perkecamatan Adalah : Kecamatan Bengkunat Memiliki 160 Pelaku UMKM, Sedangkan

¹⁷ Wangsawidjadja, 'pembiayaan bank syariah' (Jakarta. Gramedia pustaka utama, 2012), H 153

¹⁸ S. Patricia Febrina Dwijayanti, Rias Tuti, "Faktor-Faktor Yang. 160.

Karya Penggawa Cukup Banyak Dengan 1333 Pelaku UMKM, Selanjutnya Krui Selatan Dengan 831 Pelaku UMKM, Selanjutnya Ngambur Dengan 776 Pelaku UMKM, Selanjutnya Pesisir Selatan Dengan 1688 Pelaku UMKM, Selanjutnya Pesisir Utara 520 Pelaku UMKM, Selanjutnya Pesisir Tengah Dengan 2443 Pelaku UMKM, Selanjutnya Lemong Dengan 412 Pelaku UMKM, Selanjutnya Pulau Pisang Dengan 159 Pelaku UMKM, Selanjutnyaway Krui Dengan 941 Pelaku UMKM, Selanjutnya Ngaras Dengan 193 Pelaku UMKM.

Desa Suka Baru Sendiri Terletak Di Kecamatan Waykrui Yang Memiliki Data Pelaku UMKM Sebanyak 941 Desa Sukabaru Sendiri Memiliki 103 Pelaku UMKM Tercatat Pada Bulan Juli 2023, Akan Tetapi Pada Kenyataanya UMKM Di Desa Suka Baru Ini Kurang Berkembang Karena Masih Banyak Masyarakat Yang Kurang Pandai Dalam Mengolah Modal Usaha Yang Telah Di Berikan Dan Kurangnya Kreativitas Dalam Mengolah Modal Usaha.

Tabel 1.2
Penghasilan Pelaku UMKM Di Suka Baru Sebelum
Mandaftar KUR

No	Nama	Jenis UMKM	Tahun	Penghasilan pertahun
1	Musi yulwan	Jual beli damar	2018	Rp. 35.000.000
2	Fiddian	Warung klontong	2017	Rp. 21.000.000
3	Sumiyati	Pedagang keliing (snack,keripik,dll)	2019	Rp. 20.000.000
4	Yunidar	Sayur mayur (sembako)	2018	Rp. 15.000.000
5	Sopalina	Grosil kaos/online shop	2020	Rp. 25.000.000
6	Meliya sari	Warung klontong	2019	Rp. 25.000.000

Sumber : data diolah penulis, oktober 2023

Demikian Dari Data Tabel Diatas Penghasilan Para Pelaku Umkm Sebelum Mendapatkan Suntikan Dana KUR Pada Bapak Musi Yulwan Sebelum Mendaftar KUR Penghasilan Ditahun 2018 Yaitu Sebesar Rp. 35 Juta, Sedangkan Pada Bapak Fiddian Penghasilan Sebelum Mendaftar KUR Dithun 2017 Yaitu Rp. 21 Juta, Pada Ibu Sumiyati Sebelaum Mandaftar KUR Penghasilan Ditahun 2019 Sebesar Rp. 20 Juta, Pada Ibu Yunidar Sebelum Mendaftar KUR Penghasilan Ditahun 2018 Sebesar Rp. 15 Juta, Pada Ibu Sopalina Penghasilan Ditahun 2020 Sebesar Rp. 25 Juta, Pada Ibu Meliya Sari Sebelum Mandaftar KUR Penghasilan Ditahun 2019 Yaitu Rp. 25 Juta.

Tabel 1.3
Penghasilan Pelaku UMKM Di Suka Baru Pertiga Tahun

No	Nama	Jenis UMKM	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Musi yulwan	Jual beli damar	Rp. 40.000.000	Rp. 70.000.000	Rp. 60.000.000
2	Fiddian	Warung klontong	Rp. 30.000.000	Rp. 40.000.000	Rp. 51.000.000
3	Sumiyati	Pedagang keliing (snack,keripik,dll)	Rp. 25.000.000	Rp. 30.000.000	Rp. 50.000.000
4	Yunidar	Sayur mayur (sembako)	Rp. 25.000.000	Rp. 35.000.000	Rp. 51.000.000
5	Sopalina	Grosil kaos/online shop	Rp. 25.000.000	Rp. 45.000.000	Rp. 57.000.000
6	Meliya sari	Warung klontong	Rp. 32.000.000	Rp. 45.000.000	Rp. 25.000.000

Sumber : data di olah penulis, oktober 2023

Demikian Hasil Wawancara Lansung Dengan Pelaku UMKM Dari Tebel Diatas Yaitu Ditahun 2021 Pelaku Umkm Mengalami Peningkatan Penghasilan Dari Tahun 2020 Berikut Penejelasannya Pada Bapak Musi Yulwan Di Tahun 2020 Penghasilannya Sebesar

Rp. 40 Juta Disebabkan Karena Harga Damar Ditahun 2020 Murah Dan Saat Itu Damar Sangat Melimpah Sedangkan Di Tahun 2021 Mengalami Peningkatan Penghasilan Yaitu Rp. 70 Juta Disebabkan Banyaknya Permintaan Barang Menyebabkan Harga Damar Di Tahun 2021 Cukup Mahal Dan Damar Ditahun 2021 Cukup Melimpah Selanjutnya Di Tahun 2022 Mengalami Penurunan Penghasilan Yaitu Rp. 60 Juta Di Sebabkan Karena Permintaan Barang Mengalami Penurunan. Sedangkan Yang Terjadi Pada Bapak Fiddian Mengalami Peningkatan Dari Tahun Ketahun, Berikut Juga Dengan Ibu Sumiyati Yang Mengalami Peningkatan Dari Tahun Ketahun, Hal Yang Sama Terjadi Pada Ibu Yunidar Yang Mengalami Peningkatan Dari Tahun Ketahun, Berikut Juga Dengan Ibu Sopalina Yang Mengalami Peningkatan Dari Tahun Ketahun, Hal Yang Berbeda Terjadi Pada Ibu Meliya Sari Di Tahun 2020 Penghasilan Ibu Meliya Sari Sebesar Rp. 32 Juta Sedangkan Di Tahun 2021 Mengalami Peningkatan Sebesar Rp.45 Juta Selanjutnya Di Tahun 2022 Mengalami Penurunan Yang Sangat Drastis Yaitu Rp. 25 Juta Hal Tersebut Terjadi Dikarenakan Banyak Faktor Salah satunya Adalah Terlalu Banyaknya Persaingan Yang Sama Di Sekitar Ibu Meliya Sari Yang Menyebabkan Penghasilan Ibu Meliya Sari Mengalami Penurunan Yang Signifikan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untk melakukan sebuah penelitian tentang bagaimana pengaruh KUR(kredit usaha rakyat) terhadap perkembangan UMKM dengan judul : **PENGARUH PINJAMAN DAN PEMBIAYAAN KUR TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM MASYARAKAT MUSLIM DIKABUPATEN PESISIR BARAT (Studi Pada Pelaku Umkm Di Desa Suka Baru Kecamatan Waykrui Kabupaten Pesisir Barat).**

C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

Dalam Penelitian Ini Penulis Akan Mencari Bagaimana Pengaruh Antara Pinjaman Dan Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Yang Ada Di Desa Suka Baru Kecamatan Way Krui, Kabupaten Pesisir Barat. Penelitian Ini Hanya Meneliti

Di Desa Sukabaru Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat. Responden Penelitian Ini Adalah Pelaku UMKM Yang Ada Di Desa Sukabaru Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat.

D. Rumusan masalah

Dari Penjabaran Di Atas Serta Permasalahan- Permasalahan Yang Ada Maka Rumusan Masalah Dari Penelitian Ini Ada Tiga Yaitu Sebagai Berikut :

1. Apakah Pinjaman Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM?
2. Apakah Pembiayaan Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM?
3. Apakah Pinjaman Dan Pembiayaan Kur Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM?
4. Bagaimana Pandangan Dalam Ekonomi Islam Mengenai Pengaruh Pinjaman Dan Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM?

E. Tujuan penelitian

Dalam Suatu Penelitian Tentunya Penelitian Tersebut Memiliki Sebuah Tujuan Takterkecuali Penelitian Ini. Penelitian Ini Di Harapkan Dapat Memberikan Manfaat Bagi Pihak-Pihak Yang Memiliki Sebuah Kepentingan Mengenai Pembahasan Ini. Peneliti Berharap Yaitu :

1. Untuk mengetahui Apakah pinjaman berpengaruh terhadap perkembangan UMKM
2. Untuk mengetahui apakah pembiayaan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM
3. Untuk mengetahui apakah pinjaman dan pembiayaan kur secara secara simultan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM
4. Untuk menjelaskan bagaimana pandangan dalam ekonomi islam mengenai pengaruh pinjaman dan pembiayaan KUR terhadap perkembangan UMKM

F. Manfaat penelitian

Adapun Manfaat Yang Hendak Di Capai Oleh Peneliti Dalam Penelitian Ini Memuat Uraian Yang Mempertegas Bahwa Masalah Penelitian Bermanfaat, Baik Segi Teoritis Maupun Praktik, Diantaranya Sebagai Berikut :

1. Aspek Keilmuan (Teoritis)

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah ilmu pengetahuan mengenai “Pengaruh Pinjaman Dan Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim Dikabupaten Pesisir Barat” (Studi Pada Pelaku Umkm Di Kab.Pesisir Barat Khususnya Di Kab. Waykroi Desa Suka Baru).

2. Aspek Terapan (Praktis)

a. Bagi Peneliti

Penelitian Ini Diharapkan Dapat Menambah Wawasan Dan Pengetahuan Dalam Memahami Pengaruh Pinjaman Dan Pembiayaan Kur Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim Dikabupaten Pesisir Barat (Studi Pada Pelaku UMKM Di Kab.Pesisir Barat Khususnya Di Kab. Waykroi).

b. Bagi Akademis

Penelitian Ini Diharapkan Dapat Menambah Pengetahuan Dan Wawasan Dan Sebagai Rujukan Tambahan Referensi Atau Perbandingan Penelitian Selanjutnya Bagi Bidang Study Perbankan Syariah

c. Bagi Praktisi

Penelitian Ini Bisa Menjadi Bahan Informasi, Manfaat Dan Mengetahui Pengaruh Pengaruh Pinjaman Dan Pembiayaan Kur Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim Dikabupaten Pesisir Barat (Studi Pada Pelaku UMKM Di Kab.Pesisir Barat Khususnya Di Kec. Waykroi).

G. Kajian penelitian terdahulu yang relevan

Dalam Hal Ini Untuk Mempermudah Pengumpulan Data Serta Mempermudah sebuah Metode Analisis Yang digunakan Yang Di Pergunakan Untuk Pengolahan Data Oleh Karena Itu Dicantumkanlah Hasil Penelitian-Penelitian Terdahulu Yang Sebelumnya sudah Diteliti oleh Berbagai Pihak Melalui Berbagai Macam Metode Serta Analisis. Peneliti Terdahulu Ini Dicantumkan Karena Merupakan Salah Satu Referensi Dasar Disaat Akan Melakukan Penelitian. Untuk Itu Penelitian Memiliki Fungsi Serta Manfaat Untuk Memperluas Teori Serta Memperdalam Yang Mana Teori Ini Akan Dipakai Dalam Kajian Penelitian Penulis. Berikut Daftar Penelitian-Penelitian Terdahulu Yang Menjadi Acuan Serta Pedoman Didalam Penelitian Ini :

1. Khafifah, Aura, and Karunia Dianta dengan judul Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)." *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Manajemen Bisnis Digital* 1.1 (2022): 79-93.

Hasil : Pembiayaan KUR Memainkan Peran Penting Dalam Membantu Pelaku Usaha Mikro Dalam Mengumpulkan Uang Untuk Usaha Mereka. UMKM Juga Menjadi Salah Satu Cara Untuk Mendengar Apa Yang Dikatakan Masyarakat Indonesia. Ketika Usaha Mikro Berjuang Untuk Mendapatkan Pembiayaan, Keterlibatan Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Sangat Penting.

Persamaan : Persamaan Pada Penelitian Terdahulu Yaitu Terletak Pada Kredit Usaha Rakyat Dan Variabel Y Yaitu UMKM.

Perbedaan : Perbedaan Pada Penelitian Terdahulu Yaitu Terletak Pada Variabel Penelitian Terdahulu Hanya Memakai 1 Variabel Sedangkan Penelitian Memakai 2 Variabel Yaitu Pinjaman Dan Pembiayaan.

2. Suci, Yuli Rahmini Dengan Judul "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 6.1 (2017): 51-58.

Hasil : Sektor Umkmkemampuan Yang Handal Dan Mumpuni Sertamemiliki Peranan Penting Dalamkancahperekonomian Nasional.UMKM Memiliki Proporsi Sebesar 99,99% Dari Total Keseluruhan Pelaku Usaha Di Indonesia Atau Sebanyak 56,54 Juta Unit. Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Telah Mampu Membuktikan Eksistensinya Dalam perekonomian Di Indonesia. Ketika Badai Krisis Moneter Melanda Indonesia Di Tahun 1998 Usaha Berskala Kecil Dan Menengah Yang Relatif Mampu Bertahan Dibandingkan Perusahaan Besar. Karena Mayoritas Usaha Berskala Kecil Tidak Terlalu Tergantung Pada Modal Besar Atau Pinjaman Dari Luar Dalam Mata Uang Asing. Sehingga, Ketika Ada Fluktuasi Nilai Tukar, Perusahaan Berskala Besar Yang Secara Umum Selalu Berurusan Dengan Mata Uang Asing Adalah Yang Paling Berpotensi Mengalami Imbas Krisis.Kemandirian UMKM Bisa Terlihat Berdasarkan Data Industri Perbankan Yang Menunjukkan Pertumbuhan Kredit UMKM Hanya Rata-Rata Mencapai 13,67% Pertahun.

Persamaan : Persamaan Pada Penelitian Terdahulu Yaitu Terletak Pada Variabel Y Yaitu UMKM

Perbedaan : Perbedaan Pada Penelitian Terdahulu Yaitu Terletak Variabel X Peneliti Disini Memakai 2 Variabel X Yaitu Pinjaman Dan Pembiayaan.

3. Utami, Indah Arisfi. Dengan Judul *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Kerajinan Rotan Kecamatan Rumbai*. Diss. Universitas Islam Riau, 2021.

Hasil : Hasil Penelitian Menunjukkan Variabel Kepribadian Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Berdasarkan Hasil Analisis Menunjukkan Bahwa Variabel Kepribadian Menunjukkan Hasil Uji T Parsial Menunjukkan Koefisien Bernilai Positif Yaitu 0,490 Dengan Nilai Signifikan Sebesar 0,014 , Dimana $0,014 <$

0,05. Oleh Karena Itu Nilai Signifikan Lebih Kecil Dari 0,05 Dan Koefisien Regresi Bernilai Positif, Maka Hipotesis Yang Menyatakan Bahwa Kepribadian Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Diterima. Hasil Penelitian Ini Dapat Dan Sejalan Dengan Pandangan Sina (2014) Bahwa Aspek Kepribadian Merupakan Salah Satu Indikator Yang Paling Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Manajemen Keuangan Seseorang. Selain Itu, Lown (2008) Menemukan Bahwa Terdapat Perbedaan Kepribadian Antara Perempuan Dalam Hal Tabungan Pensiun Dan Toleransi Risiko. Hal Ini Menghasilkan Perilaku Manajemen Yang Berbeda, Dan Hasil Keseluruhan Penelitian Menunjukkan Bahwa Perempuan Membutuhkan Pendidikan Risiko.

Persamaan : Persamaan Pada Penelitian Terdahulu Yaitu Terletak Pada Variabel Y Yaitu UMKM

Perbedaan : Perbedaan Pada Penelitian Terdahulu Yaitu Terletak Pada Variabel X Disini Peneliti Terdahulu Memakai 3 Variabel X Sedangkan Peneliti Hanya Memakai 2 Variabel X.

4. Apriliani, Sinta Dengan Judul *Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan Umkm (Studi Pada Bank Bri Syariah Unit Kepahiang)*. Diss. IAIN BENGKULU, 2021.

Hasil : Berdasarkan Wawancara Dengan Responden, Program KUR Ini Memang Sangat Berperan Penting Di Dalam Memulai Atau Mengembangkan Usaha, Berikut Hal Yang Sama Yang Dikatakan Bapak In Irawan: “Sebelumnya, Pertama Saya Membuka Usaha Ini, Saya Masih Menggunakan Modal Dari Keluarga, Setelah Berjalan Dan Mulai Banyak Pelanggan Barulah Saya Menggunakan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR), Tujuannya Agar Saya Mudah Membeli Perlengkapan Atau Alat-Alat Yang Saya Butuhkan.”⁸³ Sebagaimana Hasil Wawancara Dengan Bapak Coki Setiawan Selaku AOM, Beliau Mengatakan: “Setelah KUR Cair, Pihak Bank Tidak Hanya Memberikan Modal Namun Ikut Serta Memberi Saran Atau Masukan Kepada Pelaku UMKM, Pihak Bank Juga Melakukan

Pemantauan, Dan Pemantauan Itu Sendiri Dilakukakan Untuk Melihat Benar Atau Tidaknya Pinjaman Tersebut Digunakan Untuk Modal Kerja.”⁸⁴ Dari Pemaparan Di Atas, Dapat Diketahui Bahwa Peranan Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Di Kepahiang Dapat Dilihat Dari Bagaimana Perkembangan Usaha Nasabah Setelah Mendapatkan Pembiayaan KUR.

Persamaan : Persamaan Pada Penelitian Terdahulu Yaitu Terletak Pada Variabel X Yaitu Pembiayaan Dan Variabel Y Yaitu UMKM

Perbedaan : Perbedaan Pada Penelitian Terdahulu Yaitu Terletak Pada Variabel X Peneliti Terdahulu Hanya Memakai 1 Variabel X Sedangkan Peneliti Memakai 2 Variabel X Yaitu Pinjaman Dan Pembiayaan

5. Hakim, MAULI KHAIRUL Dengan Judul "Peran Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim Di Kabupaten Kudus." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 4.3 (2019): 1-21.

Hasil :

- a. Konsep Penyaluran KUR BRI Syariah Dalam Menyalurkan Progam KUR, BRI Syariah Memiliki Beberapa Proses Yang Harus Dilakukan Dari Mulai Penawaran Sampai Dengan Pencairan KUR Kepada Nasabah. Tahapan-Tahapan Yang Akan Dilakukan. Yaitu, Inisiasi, Analisis Dan Persetujuan. Setelah Pencairan Dana KUR Ada Tahapan Selanjutnya Yang Disebut Pasca Akad. Antara Lain Yaitu Restrukturisasi, Percepatan Kolektibilitas, Penghapusbukuan, Recovery, Dan Pemeliharaan Pasca KUR BRI Syariah
- b. Perkembangan UMKM Penerima Dana KUR Dalam Hasil Analisis Perkembangan UMKM Sebelum Dan Sesudah Menerima KUR BRI Syariah, Mengenai Modal, Omzet Penjualan, Keuntungan, Dan Jumlah Jam Kerja.

Persamaan : Persamaan Pada Penelitian Terdahulu Yaitu Terletak Pada Variabel X Yaitu Pembiayaan Dan Variabel Y Yaitu UMKM

Perbedaan : Perbedaan Pada Penelitian Terdahulu Yaitu Terletak Pada Variabel X Peneliti Terdahulu Hanya Memakai 1 Variabel X Sedangkan Peneliti Memakai 2 Variabel X Yaitu Pinjaman Dan Pembiayaan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Pinjaman

a. Pengertian Pinjaman

Pinjaman Adalah Pemberian Sejumlah Uang Dari Suatu Pihak (Lembaga Keuangan, Seseorang Atau Perusahaan) Kepada Pihaklain (Seseorang Atau Perusahaan) Yang Mewajibkan Pinjamannya Untuk Melunasi Dalam Jangka Waktu Tertentu Dengan Jumlah Bunga Yang Disepakati Bersama (Winarno Dan Ismaya. (2003:289).¹⁹

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan, Kredit Adalah Penyediaan Uang Atau Tagihan Yang Dapat Disamakan Dengan Itu, Berdasarkan Persetujuan Atau Kesepakatan Pinjam Meminjam Antara Bank Dan Pihak Lain, Yang Mewajibkan Pihak Peminjam Untuk Melunasi Utangnya Seteah Jangka Waktu Tertentu Dengan Pemberian Bunga.²⁰

Secara sederhana, kredit dalam sudut pandang ekonomi adalah penundaan pembayaran. Sebutan kredit pada awalnya berasal dari bahasa Yunani yaitu “credere” yang memiliki arti kepercayaan. Kepercayaan yang dimaksud dalam hal ini merupakan kepercayaan yang terdapat di antara pemberi kredit dan penerima kredit. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kredit memiliki arti sebagai pembayaran tidak tunai dalam kegiatan jual beli. Pembayaran tidak tunai itu dikembalikan secara berangsur dengan batas waktu dan jumlah tertentu. Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998 tetang Perbankan menjelaskan bahwa kredit merupakan penyediaan uang yang dapat dikembalikan dengan sesuatu yang sederajat, sesuai dengan kesepakatan pinjam

¹⁹ Mbulu, Yorni, et al. "Pengaruh Jumlah Simpanan dan Jumlah Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Handayani Bajawa." *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas* 7.2 (2019): 165-172.

²⁰ ojk.go.id

meminjam antar kedua belah pihak yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Dari beberapa pengertian para ahli, dapat penulis jelaskan kembali bahwa kredit merupakan pinjaman uang atau barang atau jasa dengan pemberian jangka waktu tertentu untuk peminjam melunasi utang tersebut.²¹

b. Tujuan kredit (pinjaman)

- 1) Mencari Keuntungan. Pemberian Kredit Selain Untuk Membantu Kreditur, Tentunya Juga Sebagai Sumber Penghasilan Kreditur. Keuntungan Ini Diperoleh Dari Bunga Yang Diterima Sebagai Balas Jasa Dan Biaya Administrasi Kredit.²²
- 2) Membantu Usaha Nasabah. Tujuan Ini Adalah Untuk Membantu Nasabah Yang Memerlukan Bantuan Dana Untuk Usahanya, Baik Dalam Bentuk Investasi Maupun Dalam Bentuk Dana Sebagai Modal Kerja. Dengan Bantuan Tersebut, Debitur Dapat Memperluas Usahanya.²³
- 3) Membantu Pemerintah. Hal In Dikarenakan Semakin Banyaknya Kredit Yang Disalurkan Oleh Pihak Perbankan, Maka Akan Semakin Baik Pula Tingkat Perekonomian. Apabila Penyaluran Kredit Meningkat, Maka Akan Terdapat Tetesan Dalam Rangka Peningkatan Pembangunan Di Berbagai Sektor²⁴.

²¹ Susanti, Syabina Putri, and Masripah Masripah. "Prosedur Atas Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Artha Sentosa." *Veteran Economics, Management & Accounting Review* 1.1 (2022).

²² Dewi Notasari, Erlina. *Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Dan Perhitungan Bunga Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi) Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Ponorogo*. Diss. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020.

²³ Kina, Amilis. "Mekanisme Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Studi Pada Bmt Syari'ah Pare." *IAIN Tulungagung Research Collections* 3.2 (2017): 393-416.

²⁴ Susanti, Syabina Putri, and Masripah Masripah. "Prosedur Atas Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Artha Sentosa." *Veteran Economics, Management & Accounting Review* 1.1 (2022).⁹⁴

Selain Itu Tujuan Dari Pemberian Kredit Adalah Untuk Memperoleh Keuntungan, Keuntungan Ini Diperoleh Dalam Bentuk Bunga Kredit Yang Diterima Oleh Bank Sebagai Balas Jasa Dari Biaya Administrasi Yang Dibebankan Kepada Nasabah. Selain Bank, Nasabah Juga Mendapatkan Keuntungan Yaitu Dapat Mengembangkan Usaha, Mempertahankan Usaha, Dan Dapat Memperluas Usaha Nya.²⁵

c. Jenis – jenis kredit

Menurut Kariyoto Kredit Dapat Diklarifikasikan Dalam Beberapa Kategori, Tergantung Pada Jenis Aktivitasnya. Jenis-Jenis Kredit Menurut Suyatno Dalam Buku Dasar-Dasar Perkreditan, Menyatakan Bahwa Jenis-Jenis Kredit Terdiri Dari:

- 1) Berdasarkan Kegunaan Kredit
- 2) Berdasarkan Jangka Waktu Pemberian Kredit
- 3) Kredit Dilihat Dari Sudut Jaminannya
- 4) Berdasarkan Cara Pembayaran²⁶

Menurut Untung Dalam Setianingsih Menyatakan Bahwa Kredit Yang Diberikan Ada Berbagai-Macam Jenis Kredit, Yaitu Sebagai Berikut.

- 1) Dilihat Dari Tujuannya, Kredit Dibedakan Menjadi 3 Yaitu;
 - a) Kredit Produktif

Kredit Produktif Merupakan Kredit Yang Diberikan Dengan Tujuan Untuk Memperlancar Jalannya Proses Produksi.²⁷

²⁵ Lailiyah, Ashofatul. "Urgensi analisa 5c pada pemberian kredit perbankan untuk meminimalisir resiko." *Yuridika* 29.2 (2014): 217-232.

²⁶ Dewi Notasari, Erlina. *Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Dan Perhitungan Bunga Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi) Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Ponorogo*. Diss. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020.

²⁷ Sudrajat, Anton, and Amirus Sodiq. "Pengaruh Pembiayaan Produktif dan Konsumtif Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2013-2017." *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 5.1 (2018): 157-174.

b) Kredit Konsumtif

Kredit Konsumtif Merupakan Kredit Yang Digunakan Untuk Keperluan Konsumsi Atau Untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari.²⁸

c) Kredit Perdagangan

Kredit Perdagangan Merupakan Kredit Yang Diberikan Dengan Tujuan Untuk Membeli Barang-Barang Untuk Dijual Lagi.²⁹

2) Dilihat Dari Jangka Waktunya

a) Kredit Jangka Pendek

b) Kredit Jangka Menengah

c) Kredit Jangka Panjang

d. Prosedur Pemberian Kredit³⁰

Menurut Albertus, (2017) Bank Berupa Lembaga Usaha Keuangan Pasa Umumnya Didirikan Berdasarkan Persetujuan Dari Perusahaan Untuk Menerima Simpanan Uang Serta Pinjaman Uang Karena Dapat Menerbitkan Surat Hutang. Serta Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Yang Di 4 Maksud Dengan Bank Adalah Badan Usaha Yang Menghimpun Dana Dari Masyarakat Dalam Bentuk Simpan Dan Menyalurkannya Kepada Masyarakat Dalam Bentuk Kredit Dan Bentuk-Bentuk Lainnya Dalam Meningkatkan Kehidupan Rakyat Banyak. Menurut Bank Berupa Lembaga Keuangan Yang Kegiatan Utamanya Menghimpun Dana Dari Masyarakat Dan Menyalurkannya

²⁸ Dwiastuti, Ninuk. "Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Hubungannya Dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat." *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*. 2020.

²⁹ Jayanti, Tridewi. *Tinjauan Sistem Dan Prosedur Kredit Mikro Utama Pada Pt. Bank Jabar Banten Bandung*. Diss. Universitas Widyatama, 2010.

³⁰ Amanina, Ruzanna, And Basuki HADIPRAJITNO. *Evaluasi Terhadap Sistem Pengendalian Intern Pada Proses Pemberian Kredit Mikro (Studi Pada PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk Cabang Majapahit Semarang)*. Diss. Universitas Diponegoro, 2011.

Kembali Dana Tersebut Ke Masyarakat Serta Memberikan Jasa Lainnya.³¹

Dalam Penyaluran Kredit Bank Akan Menghadapi Berbagai Macam Situasi Seperti Jika Debitur Tidak Membayar Kewajibanya Tepat Pada Waktunya, Debitur Menghilang Dan Sebagainya. Oleh Karena Itu Perlu Dilakukan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Kredit. Sebelum Debitur Memperoleh Kredit Lebih Dahulu Harus Melalui Tahapantahapan Penilaian Yaitu Mulai Dari Permohonan Calon Debitur, Penelitian Data Oleh Bagian Kredit, Memeriksa Kelengkapan Data, Wawancara, Tinjauan Langsung Kelapangan, Analisa Kredit, Keputusan Kredit, Perjanjian Kredit, Dan Peningkatan Agunan, Tahapan-Tahapan Dalam Memberikan Kredit Ini Dikenal Sebagai Prosedur Pemberian Kredit. Tujuan Pemberian Kredit Adalah Untuk Memastikan Kelayakan Suatu Kredit Diterima Atau Ditolak.³²

2. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pengertian Pembiayaan Secara Umum Adalah Penyediaan Uang Atau Tagihan Yang Dapat Dipersamakan Dengan Itu, Berdasarkan Persetujuan Atau Kesepakatan Antara Bank Dengan Pihak Lain Yang Mewajibkan Pihak Yang Dibiayai Untuk Mengembalikan Uang Atau Tagihan Tersebut Setelah Jangka Waktu Tertentu Dengan Imbalan Atau Bagi Hasil.³³

Menurut M. Nur Rianto Al-Arif Pembiayaan Atau Financing Adalah Pendanaan Yang Diberikan Oleh Suatu Pihak Kepada Pihak Lain Untuk Mendukung Investasi Yang Telah Direncanakan, Baik Dilakukan Sendiri Maupun Lembaga. Dengan Kata Lain Pembiayaan Adalah Pendanaan

³¹ Alanshari, Fadli, and Doni Marlius. "Prosedur Pemberian Kredit KPR Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK Cabang Pembantu Bukittinggi." (2018).

³² Yasman, Rudi, and Afriyeni Afriyeni. "Prosedur Pemberian Kredit Pada PT. Bank Pekreditan Rakyat (BPR) Jorong Kampung Tengah (JKT) Pariaman Cabang Padang." (2019).

³³ Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), Edisi Ke-6, Cet. Ke-6, h. 92

Yang Dikeluarkan Untuk Mendukung Investasi Yang Telah Direncanakan.³⁴

Berdasarkan Ketentuan Pasal 1 Angka 25 UU Perbankan Syariah Dan PBI No. 10/24/PBI/2008, Pembiayaan Adalah Penyediaan Dana Dan/Atau Tagihan/Piutang. Karena Itu, Fasilitas Penyediaan Uang Atau Tagihan Dalam Bentuk Line Facility Atau Fasilitas Plafon Pembiayaan Bergulir Adalah Merupakan Fasilitas Pembiayaan Yang Diberikan Oleh Bank Syariah Kepada Nasabahnya Yang Harus Didudukkan Dalam Persetujuan Atau Kesepakatan Yang Mengikat Bank Dan Nasabah. Realisasi Akad Dan Line Facility Berdasarkan Fatwa DSN Diatas Adalah Dalam Bentuk Pembiayaan Dengan Akad Murabahah, Istisna', Mudarabah, Musharakah, Dan Ijarah.³⁵

Dasar hukum mudharabah sebagai akad adalah terdapat dalam Al Quran surat Al Muzammil ayat 20

﴿ إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَافِيَةٌ مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ ۗ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۗ عَلِمَ أَن لَّنْ نَّحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ ۗ عَلِمَ أَن سَيَكُونُ مِنكُم مَّرْضَىٰ ۙ وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِن فَضْلِ اللَّهِ ۙ وَآخَرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَقَرْضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا ۗ وَمَا تَقَدَّمُوا لِنَفْسِكُمْ مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا ۗ وَاسْتَغْفِرُوا لِلَّهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ۝٤١﴾

³⁴ M. Nur Rianto Al-Arif, Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 42.

³⁵ Wangsawidjadja, „pembiayaan bank syariah“ (Jakarta: Gramedia pustaka utama), h. 152

“Sesungguhnya Tuhanmu Mengetahui Bahwasanya Kamu Berdiri (Sembahyang) Kurang Dari Dua Pertiga Malam, Atau Seperdua Malam Atau Sepertiganya Dan (Demikian Pula) Segolongan Dari Orang-Orang Yang Bersama Kamu. Dan Allah Menetapkan Ukuran Malam Dan Siang. Allah Mengetahui Bahwa Kamu Sekali-Kali Tidak Dapat Menentukan Batas-Batas Waktu-Waktu Itu, Maka Dia Memberi Keringanan Kepadamu, Karena Itu Bacalah Apa Yang Mudah (Bagimu) Dari Al Quran. Dia Mengetahui Bahwa Akan Ada Di Antara Kamu Orang-Orang Yang Sakit Dan Orang-Orang Yang Berjalan Di Muka Bumi Mencari Sebagian Karunia Allah; Dan Orang-Orang Yang Lain Lagi Berperang Di Jalan Allah, Maka Bacalah Apa Yang Mudah (Bagimu) Dari Al Quran Dan Dirikanlah Sembahyang, Tunaikanlah Zakat Dan Berikanlah Pinjaman Kepada Allah Pinjaman Yang Baik. Dan Kebaikan Apa Saja Yang Kamu Perbuat Untuk Dirimu Niscaya Kamu Memperoleh (Balasan)Nya Di Sisi Allah Sebagai Balasan Yang Paling Baik Dan Yang Paling Besar Pahalanya. Dan Mohonlah Ampunan Kepada Allah; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun Lagi Maha Penyayang³⁶.

Dengan Demikian Dari Beberapa Definisi-Definisi Di Atas Dapat Diambil Kesimpulan Bahwa Pembiayaan Adalah Penyediaan Uang Atau Tagihan Yang Dipersamakan Dengan Itu Atas Dasar Kepercayaan Antara Sesama Untuk Mendukung Suatu Kegiatan Investasi Yang Telah Direncanakan Dengan Mewajibkan Pihak Yang Dibiayai Mengembalikan Uang Atau Tagihan Tersebut Dalam Jangka Waktu Tertentu Dengan Imbalan Atau Bagi Hasil.³⁷

b. Manfaat pembiayaan

Pembiayaan Yang Disalurkan Bank Syariah Memberikan Manfaat Bagi Bank Sendiri, Debitur/Nasabah, Dan Pemerintah. Manfaat Pembiayaan Bagi Bank Berupa

³⁶ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, (Ciputat: Oasis Terrace Recident), h. 75

³⁷ Apriliani, Sinta. *Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan Umkm (Studi Pada Bank Bri Syariah Unit Kepahiang)*. Diss. Iain Bengkulu, 2021.

Pendapatan Margin Keuntungan Atau Bagi Hasil Sesuai Akad Pembiayaan Yang Diperjanjikan Sebelumnya Antara Bank Syariah Dan Debitur, Peningkatan Profitabilitas Bank, Serta Kegiatan Pembiayaan Dapat Mendorong Peningkatan Kemampuan Pegawai Bank Dalam Memahami Secara Rinci Aktivitas Usaha Para Debitur Di Berbagai Sector Usaha.³⁸

Manfaat Pembiayaan Bagi Debitur Yaitu Terpenuhinya Kebutuhan Pada Saat Yang Diperlukan Dengan Pengembalian Dana Beberapa Waktu Kemudian, Meningkatkan Usaha Debitur, Dan Murahnya Biaya Yang Diperlukan Untuk Pembiayaan. Selain Itu, Jangka Waktu Pembiayaan Dan Kemampuan Debitur Membayar Kembali Pembiayaannya. Manfaat Pembiayaan Bagi Pemerintah Adalah Sebagai Alat Untuk Mendorong Pertumbuhan Untuk Sector Riil Karena Uang Dibank Tersalurkan Kepada Pihak Pelaku Usaha, Juga Sebagai Pengendali Moneter. Pembiayaan Dapat Terciptakan Lapangan Kerja Baru, Penyerapan Jumlah Tenaga Kerja Mampu Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Yang Kemudian Akan Meningkatkan Peningkatan Negara.³⁹

3. KUR (Kredit Usaha Rakyat)

a. Pengertian kredit usaha rakyat (KUR)

Program Pemerintah Saat Ini Yang Sedang Berlangsung Dalam Rangka Mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Dikenal Dengan Nama Kredit Usaha Rakyat (KUR). Menurut Peraturan Menteri Keuangan, Kredit Usaha Rakyat (KUR) Adalah Kredit/Pembiayaan Kepada UMKMK (Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Koperasi) Dalam Bentuk Pemberian Modal Kerja Dan Investasi Yang Didukung Fasilitas Penjaminan Untuk Usaha Produktif.⁴⁰

³⁸ Ismail, Perbankan Syariah (Jakarta: Kencana Pranadamedia Group, 2011),h.110.

³⁹ Muhammad Syafi'I Antonio, Bank Syariah dari Teori ke Praktik, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 102

⁴⁰ Peraturan Menteri Keuangan No. 135/Pmk.05 tentang Fasilitas Penjamin Kredit Usaha Rakyat.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 Tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat, Pengertian KUR Adalah “Kredit Atau Pembiayaan Kepada UMKM-K (Usaha Mikro, Kecil, Menengah-Koperasi) Dalam Bentuk Pemberian Modal Kerja Dan Investasi Yang Didukung Fasilitas Penjaminan Untuk Usaha Produktif.⁴¹

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Adalah Kredit/Pembiayaan Modal Kerja Dan Atau Investasi Kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah Dan Koperasi (UMKMK) Di Bidang Usaha Yang Produktif Dan Layak Namun Belum Bankable (Kurang Dalam Penyediaan Agunan) Dengan Plafon Kredit Sampai Dengan Rp 500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) Yang Dijamin Oleh Perusahaan Penjamin. Penyaluran KUR Diharapkan Dapat Membantu Pengembangan Usaha Produktif Disektor Pertanian, Sektor Perikanan, Sektor Kehutanan, Dan Sektor Industri. Sumber Dana Penyaluran KUR Adalah 100% (Seratus Persen) Bersumber Dari Dana Bank Pelaksana. KUR Yang Disalurkan Oleh Bank Pelaksana Dijamin Secara Otomatis (Automatic Cover) Oleh Perusahaan Penjamin Dengan Nilai Penjaminan 70% (Tujuh Puluh Persen) Dari Plafon KUR⁴²

Kredit Usaha Rakyat, Yang Selanjutnya Disingkat KUR, Adalah Kredit Atau Pembiayaan Kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Bentuk Pemberian Modal Kerja Dan Investasi Yang Didukung Fasilitas Penjaminan Untuk Usaha Produktif. Jangka Waktu Kredit Terbagi Tiga, Yaitu:

- 1) Kredit Jangka Pendek, Berjangka Waktu Satu Tahun.
- 2) Kredit Jangka Menengah, Berjangka Waktu Antara Satu Tahun Sampai Dengan Tiga Tahun.

⁴¹ Keuangan, Peraturan Menteri. "Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat." (2008).

⁴² Tentang KUR dikutip dari www.komite-kur.com, diakses pada tanggal 2 juli 2020, pukul 20:08 wib

- 3) Kredit Jangka Panjang, Berjangka Waktu Lebih Dari Tiga Tahun. BRI Unit Memberikan Jangka Waktu Untuk Pengembalian Kredit Berdasarkan Jenis Pinjaman.⁴³

Tujuan Program KUR Adalah Untuk Mempercepat Pengembangan Sektor-Sektor Primer Dan Pemberdayaan Usaha Skala Kecil, Untuk Meningkatkan Aksesibilitas Terhadap Kredit Dan Lembaga-lembaga Keuangan, Mengurangi Tingkat Kemiskinan, Dan Memperluas Kesempatan Kerja. Pada Dasarnya KUR Merupakan Modal Kerja Dan Kredit Investasi Yang Disediakan Secara Khusus Untuk Unit Usaha Produktif Melalui Program Penjaminan Kredit.⁴⁴

Adanya Program KUR Dari Pemerintah Melalui Berbagai Bank-Bank Nasional Diharapkan Ada Pendidikan Perbankan Maupun Pemberdayaan Ekonomi Mikro Kecil Dan Menengah Bagi Masyarakat Golongan Menengah Kebawah. Target Yang Ingin Dicapai Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Dengan Program KUR Ini Yakni Semua Kegiatan Bisnis Semua Skala Bisa Mengakses Permodalan. Dengan Begitu Semua Arus Perputaran Barang Dan Jasa Semakin Lancar Dan Dapat Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.⁴⁵

b. Ketentuan kredit usaha rakyat

Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Diatur Oleh Pemerintah Melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 Tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Yang Telah Diubah Dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 10/PMK.05/2009. Beberapa Ketentuan Yang Dipersyaratkan Oleh Pemeintah Dalam

⁴³ Anis Ayu Purwatiningsih, Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Pelaku Umkm Pada Sektor Pertanian Di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri, Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015. h 7

⁴⁴ Departemen Komunikasi Dan Informatika, Kredit Usaha Rakyat (Jakarta: Depkominfo, 2008), h. 6

⁴⁵ Anis Ayu Purwatiningsih, Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Pada Sektor Pertanian Di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri, Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015, h. 9

Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Adalah Sebagai Berikut:⁴⁶

- 1) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Yang Dapat Menerima Fasilitas Penjaminan Adalah Usaha Produktif Yang Dianggap Layak Oleh Bank (Feasible) Namun Belum Memenuhi Persyaratan Yang Diminta Oleh Bank (Bankable)⁴⁷
- 2) KUR Disalurkan Kepada UMKM Untuk Modal Kerja Dan Investasi Dengan Ketentuan:⁴⁸
- 3) Untuk Kredit Sampai Dengan Rp. 5 Juta, Tingkat Bunga Kredit Atau Margin Pembiayaan Yang Dikenal Maksimal Sebesar Atau Setara 24% Efektif Tahun.
- 4) Untuk Kredit Diatas Rp. 5 Juta Rupiah Sampai Dengan Rp. 500 Juta, Tingkat Bunga Kredit Atau Margin Pembiayaan Yang Dikenakan Maksimal 165 Efektif Tahun.
- 5) Bank Pelaksana Memutuskan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Berdasarkan Penilaian Terhadap Kelayakan Usaha Sesuai Dengan Asas–Asas Perkreditan Yang Sehat, Serta Dengan Memperhatikan Ketentuan Yang Berlaku.⁴⁹

4. UMKM

a. Pengertian UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Merupakan Bagian Dari Entitas Tanpa Akuntabilitas Public Yang Pada Dasarnya Membutuhkan Sebuah Laporan Keuangan Untuk Dapat Mengembangkan Usahanya. Dalam Perekonomian Indonesia, UMKM Merupakan Kelompok Usaha Yang Memiliki Jumlah Paling Besar.⁵⁰

⁴⁶ Peraturan Menteri Keuangan No. 135/Pmk.05 tentang Fasilitas Penjamin Kredit Usaha Rakyat.

⁴⁷ Binti Nur Asiyah, Manajemen Pembiayaan Bank Syaria'ah, (Yogyakarta: Teras, 2014), h. 183

⁴⁸ Departemen Komunikasi Dan Informatika, Kredit Usaha Rakyat (Jakarta: Depkominfo, 2008), h. 28

⁴⁹ Anggraini, Dewi, and Syahrir Hakim Nasution. "Peranan kredit usaha rakyat (KUR) bagi pengembangan UMKM di Kota Medan (studi kasus Bank BRI)." *Ekonomi Dan Keuangan* 1.3 (2013).

⁵⁰ S. Patricia Febrina Dwijayanti, Rias Tuti, "Faktor-Faktor Yang. 160.

Tabel 2.1
Data umkm kabupaten pesisir barat

No	Kecamatan	Jumlah umkm
1	Bengkunat	160
2	Karya penggawa	1333
3	Krui selatan	831
4	Ngambur	776
5	Pesisir selatan	1688
6	Pesisir utara	520
7	Pesisir tengah	2443
8	Lemong	412
9	Pulau pisang	159
10	Way krui	941
11	Ngaras	193
Jumlah		9946

Sumber : Arsip perindag kabupaten pesisir barat

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Definisi dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah:⁵¹

- 1) Usaha Mikro Adalah Usaha Produktif Untuk Orang Perorangan Dan Atau Badan Usaha Perorangan Yang Memenuhi Kriteria Usaha Mikro Sebagaimana Diatur Dalam Undang-Undang Ini.⁵²
- 2) Usaha Kecil Adalah Usaha Ekonomi Produktif Yang Berdiri Sendiri, Yang Dilakukan Oleh Orang Perorangan Atau Badan Usahaan Dapat Diterima Dengan Baik Dan

⁵¹ Ibrahim Moussa, "Pencatatan Keuangan Menurut Pemahaman Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Surabaya", Artikel Ilmiah, (2017), 3

⁵² Prasetyo, Deni Widyo. "Pembinaan Usaha Kecil Mikro Dan Menengah (UMKM) Konveksi Desa Karobelah Kecamatan Mojoagung-Jombang." *Comvice: Journal Of Community Service* 2.1 (2018): 9-14.

Jelas. Yang Bukan Merupakan Anak Perusahaan Atau Bukan Cabang Perusahaan Yang Dimiliki, Dikuasai, Atau Menjadi Bagian Baik Langsung Maupun Tidak Langsung Dari Usaha Menengah Atau Usaha Besar Yang Memenuhi Kriteria Usaha Kecil Sebagaimana Dimaksud Dalam Undang-Undang Ini.⁵³

- 3) Usaha Menengah Adalah Usaha Ekonomi Produktif Yang Berdiri Sendiri, Yang Dilakukan Oleh Orang Perseorangan Atau Badan Usaha Yang Bukan Merupakan Anak Perusahaan Atau Cabang Perusahaan Yang Dimiliki, Dikuasai, Atau Menjadi Bagian Baik Langsung Maupun Tidak Langsung Dengan Usaha Kecil Atau Usaha Besar Dengan Jumlah Kekayaan Bersih Atau Hasil Penjualan Tahunan Sebagaimana Diatur Dalam Undang-Undang Ini.⁵⁴

b. Tujuan UMKM

Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Bertujuan Untuk Menumbuhkan Dan Mengembangkan Usahnya Dalam Rangka Membangun Perekonomian Nasional Berdasarkan Demokrasi Ekonomi Yang Berkeadilan UMKM Memiliki Asas-Asas Yaitu Kekeluargaan, Demokrasi Ekonomi, Kebersamaan, Efisien Keadilan, Berkelanjutan, Berwawasan Lingkungan, Kemndirian, Keseimbangan Kemajuan, Kesatuan Ekonomi Nasional.⁵⁵

c. Kriteria UMKM

Menurut Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2008 UMKM Memiliki Kriteria Sebagai Berikut :

- 1) Usaha Mikro

Usaha Mikro Yaitu Usaha Produktif Milik Orang Perorangan Atau Badan Usaha Milik Perorangan Yang

⁵³ Nasrullah, Nasrullah. "Eksistensi Usaha Perseorangan Pasca Lahirnya Uu Cipta Kerja." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 6.2 (2022).

⁵⁴ Sari, Ayu Indah, Shabrina Ria Ardelilla, And Linda Hetri Suriyanti. "Analisis Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Pekanbaru." *Research In Accounting Journal (RAJ)* 1.3 (2021): 362-369.

⁵⁵ Yayuk Sulistyowati, "Pencatatan Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di Kota Malang". *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, Vol.5 No.2 (Desember 2017), 51

Memiliki Kriteria Yakni: 1) Memiliki Kekayaan Bersih Paling Banyak Rp 50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah) Tidak Termasuk Tanah Dan Bangunan Tempat Usaha. 2) Memiliki Hasil Penjualan Tahunan Paling Banyak Rp 300.000.000 (Tiga Ratus Juta Rupiah).⁵⁶

2) Usaha Kecil

Usaha Kecil Yaitu Usaha Ekonomi Produktif Yang Berdiri Sendiri Yang Dilakukan Oleh Orang Perorangan Atau Badan Usaha Yang Bukan Merupakan Anak Perusahaan Atau Bukan Cabang Perusahaan Yang Dimiliki, dikuasai Atau Menjadi Bagian Baik Langsung Maupun Tidak Langsung Dari Usaha Menengah Atau Usaha Besar Yang Memenuhi Kerriteria.⁵⁷

3) Memiliki Kekayaan Bersih Lebih Dari Rp 50.000.000,00 (Lima Puluh Juta Rupiah) Sampai Dengan Paling Banyak Rp 500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah) Tidak Termasuk Tanah Dan Bangunan Tempat Usaha, Atau⁵⁸

4) Memiliki Hasil Penjualan Tahunan Lebih Dari Rp 300.000.000,00 (Tiga Ratus Juta Rupiah) Sampai Dengan Paling Banyak Rp 2.500.000.000,00 (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah).⁵⁹

5) Usaha Menengah

Usaha Menengah Yaitu Usaha Ekonomi Produktif Yang Berdiri Sendiri, Yang Dilakukan Oleh Orang Perorangan Atau Badan Usaha Yang Bukan Merupakan Anak Perusahaan Atau Cabang Perusahaan Yang

⁵⁶ Hidayat, Asep, Surya Lesmana, And Zahra Latifah. "Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional." *Jurnal Inovasi Penelitian* 3.6 (2022): 6707-6714.

⁵⁷ Nalini, Siti Nuzul Laila. "Dampak Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah." *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 4.1 (2021): 662-669.

⁵⁸ Trimaryani, Linda. *Perbedaan Penerimaan Pph Umkm Sebelum Dan Sesudah Penerapan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 (Studi Empiris Di Kpp Pratama Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2019)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020.

⁵⁹ Ningtyas, Jilma Dewi Ayu, M. Si, And P. Pusmanu. "Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak-Emkm)(Study Kasus Di Umkm Bintang Malam Pekalongan)." *Riset & Jurnal Akuntansi* 2.1 (2017): 11-17.

Dimiliki, Dikuasai, Atau Menjadi Bagian Baik Langsung Maupun Tidak Langsung Dengan Usaha Kecil Atau Usaha Besar Yang Memenuhi Kriteria.⁶⁰

- 6) Memiliki Kekayaan Bersih Lebih Dari Rp 500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah) Sampai Dengan Paling Banyak Rp 10.000.000.000,00 (Sepuluh Milyar Rupiah) Tidak Termasuk Tanah Dan Bangunan Tempat Usaha; Atau
- 7) Memiliki Hasil Penjualan Tahunan Lebih Dari Rp 2.500.000.000,00 (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah) Sampai Dengan Paling Banyak Rp 50.000.000.000,00 (Lima Puluh Milyar Rupiah).⁶¹

d. Karakteristik UMKM

Usaha kecil di Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan karena pasar yang luas, bahan baku yang mudah didapat serta sumber daya manusia yang besar merupakan variable pendukung perkembangan dari usaha kecil tersebut akan tetapi perlu dicermati beberapa hal seiring perkembangan usaha kecil rumahan. dalam buku panji anoraga diterangkan bahwa secara umum, sektor usaha memiliki karakteristik sebagai berikut:⁶²

- 1) Sistem pembukuan yang relatif administrasi pembukuan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar. Kadangkala pembukuan tidak di up to date sehingga sulit untuk menilai kerja usahanya.⁶³
- 2) Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.

⁶⁰ Nalini, Siti Nuzul Laila. "Dampak Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah." *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 4.1 (2021): 662-669.

⁶¹ Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat 2002), 12

⁶² Nugroho, Sidiq Permono. "Karakteristik Usaha Kecil Di Indonesia Perencanaan Pemasaran Usaha Kecil Rumahan." (2010).

⁶³ Kusniawan Nur, Muhammad Fitra. *Pengaruh Digital Marketing Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Diss. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

- 3) Modal terbatas
- 4) Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas.
- 5) Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapakan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisien jangka panjang.⁶⁴
- 6) Kemampuan pemasaran dan negoisasi serta diverifikasi pasar sangat terbatas.
- 7) Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal terendah, mengingat keterbatasan dalam sistem administrasinya. Untuk mendapatkan dan dipasar modal, sebuah perusahaan harus mengikuti sistem administrasi standard an harus transparan.⁶⁵
- 8) Ketika menjual barang secara kredit, seseorang harus cukup bermurah hati, tidak memaksa orang untuk membayar ketika orang belum mampu untuk membayar dalam waktu yang sudah ditetapkan.⁶⁶

e. UMKM dalam Islam

Dalam Islam Melakukan Usaha Atau Berbisnis Adalah Hal Yang Tentu Dihalalkan. Dapat Diketahui Bahwa Nabi Muhammad Pada Awalnya Adalah Seorang Pedagang Atau Wirausaha Dan Juga Kita Dapat Melihat Ada Sangat Banyak Sekali Sahabat-Sahabat Nabi Di Zaman Dahulu Merupakan Para Pengusaha Sukses Dan Memiliki Sumber Modal Yang Sangat Besar. Manusia Diciptakan Oleh Allah Sejatinya Adalah Untuk Menjadi Seorang Khalifah Di Muka Bumi. Menjalankan Hal tersebut Tentu Saja Membutuhkan Usaha Yang Keras Dari Manusia. Dalam Ekonomi Islam UMKM Merupakan Salah Satu Kegiatan Dari Usaha Manusia Untuk

⁶⁴ Wahyunti, Sri. "Peran Strategis UMKM Dalam Menopang Perekonomian Indonesia Di Tengah Pandemi Covid-19." *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)* 3.2 (2020): 280-302.

⁶⁵ Panji Anoraga, *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*, (Yogyakarta: Pt. Dwi Chandra Wacana 2010), 32

⁶⁶ Azizensen, M. Zezen. *Praktek Jual Beli Bibit Tanaman Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus UD Mugi Subur Desa Tegalan Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri)*. Diss. IAIN Kediri, 2018.

Mempertahankan Hidupnya Dan Beribadah, Menuju Kesejahteraan Sosial. Perintah Ini Berlaku Kepada Semua Orang Tanpa Membeda-Bedakan Pangkat, Status Dan Jabatan Seseorang, Dalam Al- Qur'an Dijelaskan Dalam Surah At-Taubah (09), Ayat 105.:⁶⁷

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ

إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

“Dan Katakanlah: "Bekerjalah Kamu, Maka Allah Dan Rasul-Nya Serta orang-orang Mukmin Akan Melihat Pekerjaanmu Itu, Dan Kamu Akan dikembalikan Kepada (Allah) Yang Mengetahui Akan Yang Ghaib Danyang Nyata, Lalu Diberitakan-Nya Kepada Kamu Apa Yang Telah Kamukerjakan.

Rasulullah Memerintahkan Kepada Umatnya Untuk Bekerja, Bahwa Setiap Pekerjaan Manusia Akan Terus Dilihat Oleh Allah Dan Rasulnya Sebagaimana Amalan Yang Dipertanggung Jawabkan Pada Akhir Zaman.⁶⁸

B. PENGAJUAN HIPOTESIS

1. Kerangka Pemikiran

Kerangka Berfikir Dapat Dikatakan Sebagai Rumusan-Rumusan Masalah Yang sudah Di Buat Berdasarkan Dengan Proses Deduktif Dalam Rangka Menghasilkan Beberapa Konsep Dan Juga Proposisi Yang Digunakan Untuk Memudahkan Seorang Peneliti Merumuskan Hipotesis Penelitiannya.⁶⁹ (Sugiono, 2010) Mengemukakan Bahwa, Kerangka Berfikir Merupakan Model Konseptual Tentang

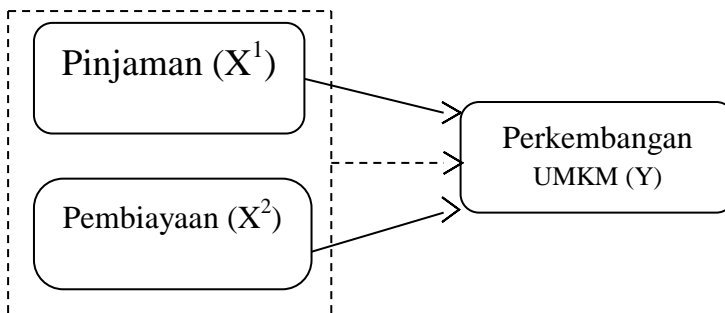
⁶⁷ Departemen Agama RI, “Al-Qur’an Tajwid dan Terjemah”, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2010), 203

⁶⁸ Departemen Agama RI, “Al-Qur’an Tajwid dan Terjemah”, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2010)

⁶⁹ Priadana, M. Sidik, And Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books, 2021.

Bagaimana Teori Berhubungan Dengan Berbagai Faktoryang Telah Diidentifikasi Sebagai Masalah Yang Penting. Kerangka Berfikir Yang Baik Akan Menjelaskan Secara Teoritis Pertautan Antara Variabel Yang Akan Diteliti. Secara Teoritis Harus Dijelaskan Hubungan Antara Independen Dan Dependen, Bila Dalam Penelitian Ini Ada Variabel Interverening Maka Perlu Di Jelaskan Mengapa Variabel Tersebut Dilibatkan Dalam Penelitian Ini. Dalam Penelitian Ini Mengunkan 2 Variabel X Dan 1 Y, Variabel X^1 Yaitu Pinjaman, X^2 Yaitu Pembiayaan Sedangkan Y Yaitu Perkembngan UMKM.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan

Uji persial : ———>

Uji simultan : ----->

Kerangka Pemikiran Diatas Akan Menunjukkan Atau Melihat Apakah Variabel Dependen Perkembangan UMKM (Y) Akan Di Pengaruhi Oleh Variabel Independen Yaitu Pinjaman (X_1), Pembiayaan (X_2), Kerangka Pemikiran Diatas, Diharapkan Dapat Mempermudah Untuk Memahami Apa Yang Menjadi Permasalahan Dalam Penelitian Ini.⁷⁰

⁷⁰ Siswanti, Tutik. "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)." *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya* 5.2 (2020).

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Yang Merupakan Jawaban Sementara, Selanjutnya Akan Dibuktikan Kebenaranyasecara Empiris/Nyata. Untu Itu Penelitain Perlu Melakukan Pengumpulan Data, Pengumpulan Data Dilakukan Pada Populasi Tertentu Yang Telah Di Tetapkan Oleh Peneliti.⁷¹

- a) Pengaruh Pinjaman KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Perkembangan UMKM

Berdasarkan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Issabella Pratiwi Saragih, Syahrir Hakim Nasution, (2015), Yang Berjudul “Analisis Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Pendapatan Pengusaha Umkm Kabupaten Toba Samosir”, Dapat Diambil Kesimpulan Modal Sendiri (Awal) Dan Modal Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mempunyai Pengaruh Yang Berarti Terhadap Jumlah Pendapatan Pengusaha Umkm Kabupaten Toba Samosir, Dengan Demikian Pendapatan Pengusaha Umkm Kabupaten Toba Samosir Dipengaruhi Oleh Besar Kecilnya Modal Sendiri (Awal) Dan Modal Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (Kur) Yang Diterima.⁷²

Berdasarkan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Ika Apriwiyanti (2019) ,Yang Berjudul “Pengaruh Pinjaman Modal Dan Teknologi Terhadap Perkembangan Umkm Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Bandar Lampung”, Dapat Diambil Kesimpulan Bahwa Variabel Independen Antara Lain Pinjaman Modal Dan Teknologi Secara Simultan Signifikan Berpengaruh Terhadap Variabel Dependen Perkembangan Umkm Pada Sentra Industri Keripik Jalan Pagar Alam, Segala Mider.⁷³

⁷¹ Indonesia, Rsitas Satya Negara. "Analisis Penga Pelayanan Dan Lo Pada P."

⁷² Saragih, Issabella Pratiwi, and Syahrir Hakim Nasution. "Analisis Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM Kabupaten Toba Samosir: Studi Kasus PT Bank Sumut Cabang Balige." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 3.7 (2015): 15.

⁷³ Ika apriwiyanti, “Pengaruh Pinjaman Modal Dan Teknologi Terhadap Perkembangan Umkm Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Bandar Lampung”, (2019), 114

Berdasarkan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Khoirun Nisak (2013), Yang Berjudul “Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Mojokerto”, Dapat Diambil Kesimpulan Bahwa Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Pengusaha Umkm Yang Mendapatkan Pinjaman Sangat Signifikan. Hal Ini Dapat Dibuktikan Dari Hasil Analisis Bahwa Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Umkm Mencapai Thitung Sebesar 82,1%.⁷⁴

H1 :Terdapat Pengaruh Antara Pinjaman Kur Terhadap Perkembangan Umkm

b) Pengaruh Pembiayaan Kur (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Perkembangan Umkm

Berdasarkan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Sinta Apriliani (2021), Yeng Berjudul “Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan Umkm”, Dapat Diambil Kesimpulan Terhadap Jumlah Pendapatan Umkm Lebih Meningkatkan Setelah Mengikuti Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Di Bank Bri Unit Kepahiang. Perkembangan Umkm Dapat Diukur Melalui Peningkatan Pendapatan Usaha Para Pelaku Umkm Karena Dengan Meningkatnya Pendapatan Membuat Para 62 Pelaku Umkm Selalu Berusaha Untuk Mengembangkan Usaha Agar Lebih Berkembang Lagi Dari Sebelumnya.⁷⁵

Berdasarkan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Nabila Herman (2021), Yang Berjudul “Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Desa Mabonta Kecamatan Bauru Kabupaten Luwu Timur Tahun 2019”, Dapat Diambil Kesimpulan Bahwa Variabel Independen Pembiayaan Kur Memiliki Pengaruh Positif Signifikan Terhadap Variabel Dependen Pendapatan. Maka Hal Ini Menunjukkan H1

⁷⁴ Khoirun nisak, “Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Mojokerto”, (2013), 10

⁷⁵ SINTA APRILIANI, “Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan Umkm”, (2021),74

Diterima. Sedangkan Variabel Modal Sendiri Memiliki Pengaruh Positif Signifikan Terhadap Variabel Dependen Pendapatan. Maka Hal Ini Menunjukkan H1 Diterima. Berdasarkan Uji Parsial Data Yang Diperoleh Dari Analisis Disimpulkan Bahwa Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Lebih Besar Pengaruhnya Disbanding Dengan Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Umkm.⁷⁶

Berdasarkan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Maya Sari (2019) Yang Berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Bmt Sepakat Tanjung Karat Barat”, Dapat Diambil Kesimpulan Bahwa Pembiayaan Murabahah Secara Parsial Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Perkembangan Umkm. Dapat Dilihat Dari Hasil Uji T Pembiayaan Murabahah Yaitu T-Hitung > T-Tabel Sebesar 6.212> T-Tabel 2.005 Sehingga Variabel Independen Berpengaruh Terhadap Variabel Dependen Dan Signifikansi Bernilai $0.00 < 0.05$.⁷⁷

H2 :Terdapat Pengaruh Pembiayaan Kur Terhadap Perkembangan Umkm

- c) Pengaruh pinjaman dan pembiayaan kur secara simultan terhadap perkembangan UMKM

Berdasarkan Penelitain Yang Dilakukan Oleh Sri Mariyati Eksan (2017) Yang Berjudul “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Perkembangan Umkm Di Kota Utara Kota Gorontalo”, Dapat Diambil Kesimpulan Terdapat Pengaruh Yang Positif Dari Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan Umkm. Diperoleh Nilai T-Hitung Untuk Variabel Pemberian Kur Adalah Sebesar 4.837 Dengan Nilai Signifikansi Sebesar 0.000. Nilai Signifikan Ini Jauh Lebih Kecil Dari Nilai Alpha (0,05) Sehingga Ho Ditolak. Dengan Demikian Tingkat Kepercayaan 95% Dapat Disimpulkan

⁷⁶ Nabila herman, “Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Desa Mabonta Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur Tahun 2019”, (2021), 71

⁷⁷ Maya sari, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Bmt Sepakat Tanjung Karat Barat”, (2019), 3

Bahwa Pemberian Kur Berpengaruh Signifikan Terhadap Perkembangan Umkm.⁷⁸

Berdasarkan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Swardiansyah (2022) Yang Berjudul “Dampak Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Perkembangan Pelaku Umkm Di Kota Mataram 2021”. Dapat Diambil Kesimpulan Bahwa Bantuan Kur Ini Membawa Dampak Positif Yang Sangat Signifikan Untuk Para Pelaku Ukm Yang Menjalankan Suatu Usaha Bagi Para Pelaku Umkm Yang Menerima Bantuan Kur Untuk Mengelola Dana Yang Diterima Sebaik Mungkin Dan Bagi Dinas Koperasi Dan Industri Ukm Kota Mataram Untuk Terus Gencar Memberi Bantuan Kur Bagi Ukm Yang Layak Menerimanya.⁷⁹

Berdasarkan Penelitain Yang Dilakukan Oleh Lulu Fatimah (2022) Yang Berjudul “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Modal Sendiri Terhadap Perkembangan Usaha Melalui Pendapatan Usaha Sebagai Variabel Mediasi”, Dapat Diambil Kesimpulan Bahwa Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Modal Sendiri Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Perkembangan Usaha, Kur Dan Modal Sendiri Juga Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Pendapatan. Sedangkan Pendapatan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Perkembangan Usaha. Selanjutnya Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Modal Sendiri Berpengaruh Positif Dan Tidak Signifikan Terhadap Perkembangan Usaha Melalui Pendapatan.⁸⁰

H3 :Terdapat Pengaruh pinjaman dan pembiayaan KUR secara simultan terhadap perkembangan UMKM

⁷⁸ Sri mariyati, “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Perkembangan Umkm Di Kota Utara Kota Gorontalo”, (2017)

⁷⁹ Swardiansyah, “Dampak Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Perkembangan Pelaku Umkm Di Kota Mataram 2021”, (2022), 52

⁸⁰ Lulu fatimah, “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Modal Sendiri Terhadap Perkembangan Usaha Melalui Pendapatan Usaha Sebagai Variabel Mediasi”, (2022), 2

DAFTAR RUJUKAN

- “[Https:// Www.Pnm.Co.Id](https://www.pnm.co.id) Diakses Pada Tanggal 30 Desember 2022“ (N.D.).
- “Profil Desa Suka Baru Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat,” 2023.
- “Profil Desa Suka Baru Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat,” 2023.
- Agung Abdul Rasul, “Prakti Kum Statistika Ekonomi Dan Bisnis” (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), H. 134
- Al-Faifi, Syaikh Sulaiman Ahmad Yahya. *Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabiq*. Pustaka Al-Kautsar, 2013.
- Al-Faifi, Syaikh Sulaiman Ahmad Yahya. *Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabiq*. Pustaka Al-Kautsar, 2013.
- Al-Tirmizi, M I. “Sunan Al-Tirmizi.” *Studi Kitab Hadis*, 1975, 82.
- Al-Tirmizi, M I. “Sunan Al-Tirmizi.” *Studi Kitab Hadis*, 1975, 82.
- Amanina, Ruzanna, And Basuki Hadiprajitno. *Evaluasi Terhadap Sistem Pengendalian Intern Pada Proses Pemberian Kredit Mikro (Studi Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Majapahit Semarang)*. Diss. Universitas Diponegoro, 2011.
- Anggraini, Dewi, And Syahrir Hakim Nasution. "Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bagi Pengembangan Umkm Di Kota Medan (Studi Kasus Bank Bri)." *Ekonomi Dan Keuangan* 1.3 (2013).
- Anggraini, Dewi, And Syahrir Hakim Nasution. “Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bagi Pengembangan Umkm Di Kota Medan (Studi Kasus Bank Bri).” *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 1, No. 3 (2013): 14879.
- Anggraini, Dewi, And Syahrir Hakim Nasution. “Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bagi Pengembangan Umkm Di Kota

- Medan (Studi Kasus Bank Bri).” *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 1, No. 3 (2013): 14879.
- Anis Ayu Purwatiningsih, Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Pelaku Umkm Pada Sektor Pertanian Di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri, Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015. H 7
- Anis Ayu Purwatiningsih, Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Pelaku Umkm Pada Sektor Pertanian Di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri, Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015, H. 9
- Apriliani, Sinta. *Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan Umkm (Studi Pada Bank BRI Syariah Unit Kephanggih)*. Diss. Iain Bengkulu, 2021.
- Azizensen, M. Zezen. *Praktek Jual Beli Bibit Tanaman Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Ud Mugi Subur Desa Tegalan Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri)*. Diss. Iain Kediri, 2018.
- Baso Intang Sappaile, “Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 13, No. 66 (2007): 1–
- Bernard D. Coleman And Raymond M. Fuoss, „Quaternization Kinetics. I. Some Pyridine Derivatives In Tetramethylene Sulfone“, *Journal Of The American Chemical Society*, 77.21 (1955), 5472–76 .Muafiah.
- Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Ah, (Yogyakarta: Teras, 2014), H. 183
- Burhan Nurgiyantoro, “Gunawan; Dan Marzuki. 2012. Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial,” *Gadjah Mada University Press. Yogyakarta* 357 (2012): H. 338
- Departemen Agama RI, “Al-Qur’an Tajwid Dan Terjemah”, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2010), 203
- Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), H 48

- Departemen Komunikasi Dan Informatika, Kredit Usaha Rakyat (Jakarta: Depkominfo, 2008), H. 6
- Departemen Komunikasi Dan Informatika, Kredit Usaha Rakyat (Jakarta: Depkominfo, 2008), H. 28
- Dewi Notasari, Erlina. *Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Dan Perhitungan Bunga Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi) Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Ponorogo*. Diss. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020.
- Dewi Notasari, Erlina. *Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Dan Perhitungan Bunga Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi) Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Ponorogo*. Diss. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020.
- Dr Sugiyono, "Prof, Statistika Untuk Penelitian," *Bandung: Alfabeta Bandung* (2017): H. 275
- Dr, "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.
- Dwiastuti, Ninuk. "Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Hubungannya Dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat." *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*. 2020.
- Etta Mamang Sangadji And S Sopiah, "Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian," *Yogyakarta: Cv Andi Offset* (2010), H.24
- Fauzia, Ika Yunia. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Kencana, 2014.
- Fauzia, Ika Yunia. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Kencana, 2014.
- Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 (Edisi 8)(Edisi 8)," H. 139
- Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 (Edisi 8)(Edisi 8)," H. 98

- Gunawan, Ce. *Mahir Menguasai Spss Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika*. Deepublish, 2020.
- Gunawan, Ce. *Mahir Menguasai Spss Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika*. Deepublish, 2020.
- Heri Sudarsono, "Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya" (Yogyakarta: Ekonisa Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2015).
- Hidayat, Asep, Surya Lesmana, And Zahra Latifah. "Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional." *Jurnal Inovasi Penelitian* 3.6 (2022): 6707-6714.
- Hidayat, Aziz Alimul. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Health Books Publishing, 2021.
- Hidayat, Aziz Alimul. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Health Books Publishing, 2021.
- Hum, Musyahid, And Ag. Irsandy Octovido, „Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Batu“, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 15.1 (2014), 1–7.
- Ibrahiem Moussa, "Pencatatan Keuangan Menurut Pemahaman Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Surabaya", *Artikel Ilmiah*, (2017), 3
- Ii, Bab, Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ips, And Materi Peristiwa Proklamasi. "A. Pengertian Pengaruh.", 1
- Ika Misdayani Sinaga, Adelina Lubis, And Ahmad Prayudi, „Pengaruh Internet Financial Reporting (Ifr) Dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang

- Terdaftar Di Bei", *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbi)*, 1.2 (2020), 106–11.
- Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 21 (Edisi 8)(Edisi 8)," *Badan Penerbit Universitas Diponegoro* (2013): H. 110
- Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23" (2016): H. 98
- Indonesia, Rsisas Satya Negara. "Analisis Penga Pelayanan Dan Lo Pada P."
- Irmayani, Irmayani, *Analisis Keputusan Masyarakat Memilih Kredit Usaha Rakyat (Kur) Di Kantor Bri Teppo Kab. Pinrang (Analisis Manajemen Syariah)*, (Diss. Iain Parepare, 2020), 1
- Ismail, Perbankan Syariah (Jakarta: Kencana Pranadamedia Group, 2011),H.110.
- Janna, Nilda Miftahul, And H Herianto. "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss," 2021.
- Janna, Nilda Miftahul, And H Herianto. "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss," 2021.
- Jayanti, Tridewi. *Tinjauan Sistem Dan Prosedur Kredit Mikro Utama Pada Pt. Bank Jabar Banten Bandung*. Diss. Universitas Widyatama, 2010.
- Kasmir, Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2002), Edisi Ke-6, Cet. Ke-6, H. 92
- Kementrian Agama Ri, Al-Qur"An Dan Terjemah, (Ciputat: Oasis Terrace Recident), H. 75
- Kuangan, Peraturan Menteri. "Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat." (2008).
- Khafifah, Dkk. "Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah

(Umkm)." *Jurnal Ekonomi Kreatif Dan Manajemen Bisnis Digital* 1.1 (2022): 79-93.

Kina, Amilis. "Mekanisme Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Studi Pada Bmt Syari'ah Pare." *Iain Tulungagung Research Collections* 3.2 (2017): 393-416.

Kusniawan Nur, Muhammad Fitra. *Pengaruh Digital Marketing Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Diss. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

M B A Riduwan, "Metode Dan Teknik Menyusun Tesis," *Bandung: Alfabeta* (2010): H. 391

M Hum, Achmad Musyahid, And M Ag, „Populasi Dan Teknik Sampel (Fenomena Pernikahan Dibawah Umur Masyarakat 5 . 0 Di Kota / Kabupaten X) Makalah Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Hukum Dosen Pengampu : Hindun Umiyati Program Pascasarjana Jurusan Dirasah Isla“, June, 2021, 1–25.

M. Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), H. 42.

M. Tohar, *Membuka Usaha Kecil*, Cetakan Pe. (Yogyakarta: Kanisius,2000).

Mardani, Dr. *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*. Prenada Media, 2015.

Mardani, Dr. *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*. Prenada Media, 2015.

Marzuki, Agustina, Crystha Armereo, And Pipit Fitri Rahayu. *Praktikum Statistik*. Ahli Media Press, 2020.

Marzuki, Agustina, Crystha Armereo, And Pipit Fitri Rahayu. *Praktikum Statistik*. Ahli Media Press, 2020.

- Mbulu, Yorni, Et Al. "Pengaruh Jumlah Simpanan Dan Jumlah Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Handayani Bajawa." *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas* 7.2 (2019): 165-172.
- Memahami Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi," *Bandung: Alfabeta* (2012): H. 121
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), H. 102
- Mustofa, Imam. "Fiqih Muamalah Kontemporer." *Jakarta: Rajawali Pers*, 2016.
- Mustofa, Imam. "Fiqih Muamalah Kontemporer." *Jakarta: Rajawali Pers*, 2016.
- Nalini, Siti Nuzul Laila. "Dampak Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah." *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 4.1 (2021): 662-669.V
- Nalini, Siti Nuzul Laila. "Dampak Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah." *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 4.1 (2021): 662-669.
- Nasri Andi Firdha Muafiah, „No Titleελενη“, *Αγαη*, 8.5 (2019), 55.
- Nasrullah, Nasrullah. "Eksistensi Usaha Perseorangan Pasca Lahirnya Uu Cipta Kerja." *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 6.2 (2022).
- Ningtyas, Gilma Dewi Ayu, M. Si, And P. Pusmanu. "Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak-Emkm)(Study Kasus Di Umkm Bintang Malam Pekalongan)." *Riset & Jurnal Akuntansi* 2.1 (2017): 11-17.
- Nisak, Khoirun. "Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Mojokerto." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)* 1, No. 3 (2013).

- Nisak, Khoirun. "Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Mojokerto." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)* 1, No. 3 (2013).
- Nugroho, Sidiq Permono. "Karakteristik Usaha Kecil Di Indonesia Perencanaan Pemasaran Usaha Kecil Rumahan." (2010).
- Ojk.Go.Id
- Panji Anoraga, *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro*, (Yogyakarta: Pt. Dwi Chandra Wacana 2010), 32
- Peraturan Menteri Keuangan No. 135/Pmk.05 Tentang Fasilitas Penjamin Kredit Usaha Rakyat.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 135/Pmk.05 Tentang Fasilitas Penjamin Kredit Usaha Rakyat
- Prasetyo, Deni Widyo. "Pembinaan Usaha Kecil Mikro Dan Menengah (Ukm) Konveksi Desa Karobelah Kecamatan Mojoagung-Jombang." *Comvice: Journal Of Community Service* 2.1 (2018): 9-14.
- Priadana, M. Sidik, And Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books, 2021.
- Purwanto Ngalim, "Evaluasi Hasil Belajar," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* 2, No. 1 (2011): H. 175
- Rachmawan Budiarto, "Pengembangan Umkm Antara Konseptual"(N.D.): H.25 .
- Rasul, Agung Abdul. "Praktikum Statistika Ekonomi Dan Bisnis." Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010.
- Rasul, Agung Abdul. "Praktikum Statistika Ekonomi Dan Bisnis." Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010.
- Rozalinda, Fikih Ekonomi Syariah. "Prinsip Dan Implementasinya Pada Sektor Keuangan Syariah." *Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada*, 2016.

- Rozalinda, Fikih Ekonomi Syariah. "Prinsip Dan Implementasinya Pada Sektor Keuangan Syariah." *Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada*, 2016.
- Rusfi, Muhammad. "Filsafat Harta: Prinsip Hukum Islam Terhadap Hak Kepemilikan Harta." *Al-'Adalah* 13, No. 2 (2017): 239–58.
- Rusfi, Muhammad. "Filsafat Harta: Prinsip Hukum Islam Terhadap Hak Kepemilikan Harta." *Al-'Adalah* 13, No. 2 (2017): 239–58.
- S. Patricia Febrina Dwijayanti, Rias Tuti, "Faktor-Faktor Yang. 160.
- S. Patricia Febrina Dwijayanti, Rias Tuti, "Faktor-Faktor Yang. 160.
- Saputra, Fernando Parulian, Nurul Hidayat, And Muhammad Tanzil Furqon. "Penerapan Metode Fuzzy Analytical Hierarchy Process (F-Ahp) Untuk Menentukan Besar Pinjaman Pada Koperasi." *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 2.4 (2018): 1761-1767. 2
- Sari, Ayu Indah, Shabrina Ria Ardelilla, And Linda Hetri Suriyanti. "Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Pekanbaru." *Research In Accounting Journal (Raj)* 1.3 (2021): 362-369.
- Setiawan, Novan. *Peran Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan Ukm Kota Malang/Novam Setiawan*, (Diss. Universitas Negeri Malang, 2013), 2.
- Siswanti, Tutik. "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm)." *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya* 5.2 (2020).
- Sonny Eli Zaluchu, Jurnal Teologi Berita Hidup, "Metode Penelitian Di Dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan" Vol 3, No. 2 (2021): 6.
- Sudrajat, Anton, And Amirus Sodiq. "Pengaruh Pembiayaan Produktif Dan Konsumtif Perbankan Syari'ah Terhadap Pertumbuhan

- Ekonomi Di Indonesia Periode 2013-2017." *Bisnis: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 5.1 (2018): 157-174.
- Suginam, Dkk. "Efektivitas Penyaluran Kur (Kredit Usaha Rakyat) Untuk Pengembangan Umkm." *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)* 3.1 (2021): 21-28.
- Susanti, Syabina Putri, And Masripah Masripah. "Prosedur Atas Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Berkat Artha Sentosa." *Veteran Economics, Management & Accounting Review* 1.1 (2022).
- Syarifuddin, Amir. "Garis-Garis Besar Fiqh," 2019.
- Syarifuddin, Amir. "Garis-Garis Besar Fiqh," 2019.
- Tentang Kur Dikutip Dari www.komite-kur.com, Diakses Pada Tanggal 2 Juli 2020, Pukul 20:08 Wib
- Trimaryani, Linda. *Perbedaan Penerimaan Pph Umkm Sebelum Dan Sesudah Penerapan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 (Studi Empiris Di Kpp Pratama Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2019)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020.
- Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat 2002), 12
- Umpo.Ac.Id Alanshari, Fadli, And Doni Marlius. "Prosedur Pemberian Kredit Kpr Pada Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Pembantu Bukittinggi." (2018).
- Utami, Indah Arisfi, *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Kerajinan Rotan Kecamatan Rumbai*, (Diss. Universitas Islam Riau, 2021), 1.
- Veithzal Rivai Dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*(Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2008), 3.

- Vidya Hanesty Purbarani And Suryono Budi Santoso, "Analisis Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Produk, Diferensiasi Produk, Kualitas Layanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Konsumen Larissa Aesthetic Center Semarang)," *Diponegoro Journal Of Management* (2013): H. 60
- Wahyunti, Sri. "Peran Strategis Umkm Dalam Menopang Perekonomian Indonesia Di Tengah Pandemi Covid-19." *J-Esa (Jurnal Ekonomi Syariah)* 3.2 (2020): 280-302.
- Wangswidjadja, 'Pembiayaan Bank Syariah' (Jakarta. Gramedia Pustaka Utama, 2012), H 152
- Wangswidjadja, „Pembiayaan Bank Syariah“ (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), H. 152
- Yasman, Rudi, And Afriyeni Afriyeni. "Prosedur Pemberian Kredit Pada Pt. Bank Pekreditan Rakyat (Bpr) Jorong Kampung Tengah (Jkt) Pariaman Cabang Padang." (2019).
- Yayuk Sulistyowati, "Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Studi Kasus Di Kota Malang". *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, Vol.5 No.2 (Desember 2017), 51
- Yuli Rahmini Suci, "Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia" (N.D.).
- Yuli Rahmini Suci, Trimulato And Others. Al Fadilla Darma Nasri, „Pengaruh Penerapan E-Commerce Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Bengkulu)“, 2020, 24 .
- Zulfi Diane. "Perjanjian Kredit Perbankan Berdasarkan Prinsip Syariah Menurut Undang-Undang Perbankan Di Indonesia." *Pranata Hukum* 2, No. 1 (2007): 26671.
- Zaini, Zulfi Diane. "Perjanjian Kredit Perbankan Berdasarkan Prinsip Syariah Menurut Undang-Undang Perbankan Di Indonesia." *Pranata Hukum* 2, No. 1 (2007): 26671.